



# LAPORAN IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN

## KOPI PEMUDA BEKERJA

"PENINGKATAN PERAN PEMUDA  
MELALUI KOLABORASI PINTAR PEMUDA BEKERJA  
(BENAHI KEMISKINAN RAKYAT SEJAHTERA)"



**H.SYARIFUDIN,AP.,M.SI.**  
**KADIN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA**  
**KABUPATEN MUARA ENIM**



## LAPORAN PROYEK PERUBAHAN

Diklat Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XXXVII

### **PENINGKATAN PERAN PEMUDA BERUSAHA MANDIRI MELALUI KOLABORASI PINTAR PEMUDA BEKERJA (BENAH KEMISKINAN RAKYAT SEJAHTERA)**

#### **Disusun Oleh:**

Nama : H. Syarifudin, AP., M.Si  
NIP : 197302181993111001  
NDH : 34  
Satuan Kerja : Dinas Kepemudaan dan Olahraga  
Kabupaten Muara Enim

**BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA  
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

**2024**



## LEMBAR PERSETUJUAN

### LAPORAN IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN

#### PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONALTINGKAT II ANGKATAN XXXVII BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2024

#### “Peningkatan Peran Pemuda Berusaha Mandiri Melalui Kolaborasi Pintar Pemuda Bekerja (Benahi Kemiskinan Rakyat Sejahtera)”

##### Disusun Oleh :

Nama : H. Syarifudin, AP., M.Si  
NIP :197302181993111001  
NDH : 34/ PKN II / XXXVII / 2024  
Pangkat/Gol. : Pembina Utama Muda (IV/c)  
Jabatan : Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga  
Kabupaten Muara Enim

Dinyatakan disetujui untuk diseminarkan

Hari : Kamis, Tanggal 19 Desember 2024, Tempat Badan Pengembangan  
Sumber Daya Manusia Daerah (BPSDMD) Provinsi Sumatera Selatan

Palembang, 19 Desember 2024

Menyetujui

Mengetahui :

Coach,

**LUKMANSYAH, S.E., M.T.**

NIP. 196901051991121001

Disetujui oleh :

Mentor,

**Ir. YULIUS, M.Si**

NIP. 196707101993031010



**LEMBAR PENGESAHAN**  
**LAPORAN IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN**  
**PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONALTINGKAT II ANGKATAN XXXVII**  
**BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH**  
**PROVINSI SUMATERA SELATAN TAHUN 2024**

**Disusun Oleh :**

Nama : H. Syarifudin, AP., M.Si  
NIP :197302181993111001  
NDH : 34/ PKN II / XXXVII / 2024  
Pangkat/Gol. : Pembina Utama Muda (IV/c)  
Jabatan : Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga  
Kabupaten Muara Enim

**“Peningkatan Peran Pemuda Berusaha Mandiri Melalui Kolaborasi Pintar Pemuda Bekerja (Benahi Kemiskinan Rakyat Sejahtera)”**

Dinyatakan telah diseminarkan dan disempurnakan sesuai arahan oleh  
Penguji/Narasumber, Mentor dan Coach pada Hari : Kamis, Tanggal 19 Desember 2024,  
Tempat Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Sumatera Selatan

Mengetahui  
Coach

**LUKMANSYAH, S.E., M.T.**  
NIP. 196901051991121001

Mengesahkan

Disetujui oleh  
Penguji,

**Ir.H NOVIAN ASWARDANI, S.T., M.M.,**  
**IPM.ASEAN.Eng**  
NIP. 19751125199031004

Menyetujui,  
Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah  
Provinsi Sumatera Selatan

**Prof. Dr. H. M. EDWAR JULIARTHA, S.Sos, M.Sos, M.M**  
NIP. 197507071997031003



## EXECUTIVE SUMMARY

Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Muara Enim merupakan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Muara Enim yang bertanggung jawab atas:

- Pemantauan, analisis, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengelolaan olahraga
- Pemberian bimbingan teknis dan supervise di bidang pengelolaan olahraga
- Pengembangan olahraga tradisional
- Layanan khusus
- Kemitraan dan penghargaan olahraga

Kegiatan olahraga merupakan salah satu prioritas bagi kabupaten Muara Enim, dimana dana yang dianggarkan dari tahun ketahunnya mengalami peningkatan, ini menggambarkan bahwa perhatian pemerintah kabupaten muara Enim terhadap sektor olahraga dan kepemudaan.

Jumlah penduduk yang didominasi oleh sebagian besar adalah pemuda dengan usia rata rata 16 sampai 30 tahun merupakan sebuah keuntungan dan juga merupakan sebuah tantangan besar dimana hampir sebagian besar pemuda di usia ini masih berstatus pengangguran, maka dari itu dinas kepemudaan dan olahraga memiliki tugas tanggung jawab untuk kualitas pemuda sehingga menjadi pemuda yang tangguh, profesional dan berdaya saing global, adapun rencana proyek perubahan yang dirancang oleh dinas dan kepemudaan dan olahragga kabupaten muara Enim adalah Peningkatan peran Pemuda Berusaha Mandiri melalui Kolaborasi Pintar Pemuda Bekerja (Benahi Kemiskinan Rakyat Sejahtera).

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah senantiasa penulis ungkapkan kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Kuasa, atas segala rahmat, ridho dan hidayahNya sehingga dapat menyelesaikan Laporan Proyek Perubahan dengan baik, dengan judul “Peningkatan peran Pemuda Berusaha Mandiri melalui Kolaborasi Pintar Pemuda Bekerja (Benahi Kemiskinan Rakyat Sejahtera)”. Penyusunan proyek perubahan ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II (PKN Tk.II) Angkatan XXXVII Tahun 2024 pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Provinsi Sumatera Selatan.

Dalam penyusunan Laporan Proyek Perubahan ini, tentu saja tidak terlepas dari bimbingan, motivasi, dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan yang baik ini, saya menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar besarnya kepada:

1. Pj. Bupati Muara Enim, yang telah memberi kesempatan kepada kami semua untuk mengikuti Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II;
2. Plh. Kepala BPSDM Provinsi Sumatera Selatan, Ibu Hj. Aminah,SE.,M.M yang telah bersedia memfasilitasi kami sebagai peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XXXVII 2024;
3. Sekretaris Daerah Kabupaten Muara Enim, Bapak Ir. Yulius,M.Si, selaku mentor penulisan rancangan aksi perubahan ini;
4. Bapak Lukmansyah, S.E., M.T., selaku Coach penulisan Proyek Perubahan ini;
5. Bapak Ir.H Novian Aswardani,S.T.,M.M.,IPM.ASEAN.Eng selaku Penguji proyek perubahan ini;
6. Seluruh staf Tim efektif proyek perubahan dan teman-teman yang terlibat dalam penyelesaian laporan;
7. Istri, anak dan keluarga besar atas doa dan dukungan moril selama mengikuti program Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XXXVII 2024;
8. Rekan-rekan peserta Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XXXVII 2024 yang telah banyak membantu dalam penyusunan proyek perubahan ini.

Penulis menyadari bahwa Proyek Perubahan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran yang membangun dari berbagai pihak. Semoga Proyek Perubahan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak khususnya bagi para stakeholder yang terlibat dan masyarakat.

Muara Enim,     Desember 2024  
Perserta

H. Syarifudin, AP., M.Si

DAFTAR ISI

COVER .....i

LEMBAR PERSETUJUAN ..... ii

LEMBAR PENGESAHAN.....iii

EXECUTIVE SUMMARY.....iv

KATA PENGANTAR..... v

DAFTAR ISI ..... vii

DAFTAR GAMBAR ..... viii

DAFTAR TABEL .....ix

BAB I PENDAHULUAN ..... 1

    A. Latar Belakang ..... 1

    B. Tujuan dan Manfaat Untuk Organisasi Adaktif ..... 4

    C. Output dan Outcome ..... 6

BAB II RANCANGAN PROYEK PERUBAHAN ..... 7

    A. Deskripsi Proyek Perubahan ..... 7

    B. Tahapan Perubahan/Milestone Rencana Strategis ..... 11

    C. Analisis Stakeholder dan Rencana Strategi Marketing ..... 13

    D. Pemetaan Sikap Perilaku Kepemimpinan dan Rencana Strategi Pengembangan Potensi Diri ..... 16

BAB III PELAKSANAAN PROYEK PERUBAHAN..... 17

    A. Capaian Hasil Proyek Perubahan..... 17

    B. Manfaat Capaian Tahapan Jangka Pendek ..... 24

    C. Kepemimpinan Strategis ..... 24

        1. Identifikasi Resiko dan Solusinya..... 24

        2. Faktor Kunci Keberhasilan ..... 25

        3. Tata Kelola Proyek Perubahan ..... 25

        4. Implementasi Strategi Marketing dan Diseminasi ..... 28

    D. Keberlanjutan Proyek Perubahan..... 30

    E. Keterkaitan Mata Pelatihan Pilihan Dengan Proyek Perubahan..... 30

    F. Pemberdayaan Organisasi Pembelajar ..... 32

    G. Hasil Pengembangan Potensi Diri ..... 34

BAB IV PENUTUP..... 36

    A. Kesimpulan..... 36

    B. Pembelajaran Kepemimpinan..... 36

    C. Rekomendasi..... 37



**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. Alur Berpikir ..... 7

Gambar 2. Proses Bisnis..... 8

Gambar 3. Pemetaan Stakeholder ..... 14

Gambar 4. Komiten Bersama ..... 18

Gambar 5. Koordinasi Sosialisasi ..... 19

Gambar 6. Penyusunan Tim Kerja ..... 20

Gambar 7. Rapat Tim Kerja ..... 21

Gambar 8. Dukungan Stakeholder ..... 22

Gambar 9. Sosialisasi, Workshop, Pelatihan ..... 23

Gambar 10. Evaluasi..... 24

Gambar 11. Tata Kelola Sumber Daya ..... 26

Gambar 12. Peta Stakeholder ..... 29

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Analisis ASTRID Terhadap Isu Strategis..... 9

Tabel 2. Analisis ASTRID Untuk Isu Terpilih ..... 10

Tabel 3. Milestone Jangka Pendek ( 2 bulan) ..... 11

Tabel 4. Milestone Jangka Menengah (1 Tahun) ..... 13

Tabel 5. Milestone Jangka Panjang (2 Tahun) ..... 13

Tabel 6. Strategi Marketing 6P + 1C ..... 15

Tabel 7. Strategi Komunikasi ..... 15

Tabel 8. Strategi Pengembangan Kompetensi ..... 16

Tabel 9. Hasil Proyek Perubahan..... 17

Tabel 10. Identifikasi Resiko dan Solusi..... 24

Tabel 11. Tugas dan Tanggung Jawab ..... 26

Tabel 12. Strategi Marketing 6P + 1C ..... 29

Tabel 13. Milestone Jangka Menengah (1 Tahun) ..... 30

Tabel 14. Milestone Jangka Panjang (2 Tahun) ..... 30

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pemuda memiliki peran yang sangat penting dalam pembangunan masyarakat dan bangsa. Sebagai generasi penerus, mereka tidak hanya membawa semangat baru, tetapi juga inovasi, kreativitas, dan energi yang diperlukan untuk menghadapi tantangan zaman. Dalam banyak konteks, pemuda seringkali menjadi agen perubahan yang mendorong kemajuan sosial, ekonomi, dan budaya.

Namun, pemuda saat ini dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti meningkatnya angka pengangguran, ketidakpastian ekonomi, dan dampak negatif dari teknologi. Selain itu, ada kebutuhan untuk mengembangkan keterampilan yang relevan dengan pasar kerja yang terus berubah. Oleh karena itu, sangat penting untuk mendorong pemuda agar menjadi pelopor dalam menciptakan solusi atas tantangan ini

Pemuda pelopor adalah individu atau kelompok pemuda yang mengambil inisiatif untuk menciptakan perubahan positif di lingkungan mereka. Mereka tidak hanya berpangkuh tangan, tetapi aktif berpartisipasi dalam proses pembangunan melalui kewirausahaan, inovasi sosial, dan keterlibatan dalam kegiatan masyarakat. Pemuda pelopor sering kali berfokus pada isu-isu kritis, seperti lingkungan, pendidikan, dan kesejahteraan sosial.

Visi Indonesia Emas 2045 menekankan pentingnya penguatan peran pemuda dalam pembangunan ekonomi bangsa, termasuk di bidang kewirausahaan. Berikut adalah beberapa poin utama yang menggambarkan visi.

Pengembangan Keterampilan dan Pendidikan Mendorong peningkatan akses pendidikan dan pelatihan kewirausahaan yang berkualitas untuk pemuda. Ini termasuk program pendidikan formal dan informal yang menekankan pada keterampilan praktis dan inovasi. Inovasi dan Kreativitas Memupuk budaya inovasi di kalangan pemuda agar mereka dapat menciptakan solusi baru untuk masalah yang ada, serta memanfaatkan teknologi untuk mengembangkan usaha. Dukungan terhadap ide-ide kreatif diharapkan dapat menghasilkan produk dan layanan yang kompetitif.

Akses Modal dan Pendanaan Mendorong kebijakan yang mempermudah akses pemuda terhadap modal dan pendanaan, baik dari pemerintah, lembaga keuangan, maupun sektor swasta. Inisiatif ini bertujuan untuk mengurangi hambatan bagi pemuda yang ingin memulai usaha. Networking dan Kolaborasi Membangun jaringan antara pemuda, mentor, pengusaha sukses, dan pelaku industri untuk berbagi pengalaman, pengetahuan, dan sumber daya. Kolaborasi ini penting untuk memperluas peluang dan menciptakan ekosistem kewirausahaan yang mendukung.

Dukungan Kebijakan Mendorong pemerintah untuk merumuskan kebijakan yang ramah bagi pengusaha muda, termasuk insentif pajak, perlindungan hukum, dan dukungan dalam pemasaran produk. Pemberdayaan Ekonomi Lokal Memotivasi pemuda untuk berkontribusi pada ekonomi lokal melalui usaha kecil dan menengah (UKM) yang dapat menciptakan lapangan kerja dan memperkuat perekonomian daerah.

Sustainability dan Tanggung Jawab Sosial Mengedukasi pemuda tentang pentingnya usaha yang berkelanjutan dan bertanggung jawab sosial, sehingga mereka tidak hanya mengejar keuntungan, tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan. Dengan mengintegrasikan aspek-aspek tersebut, Visi Indonesia Emas mengharapkan pemuda tidak hanya menjadi pelaku ekonomi, tetapi juga agen perubahan yang berkontribusi secara aktif dalam menciptakan Indonesia yang lebih maju, mandiri, dan sejahtera pada tahun 2045.

Pemuda merupakan sumber daya potensial yang dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap perekonomian. Dengan kreativitas, inovasi, dan semangat yang tinggi, pemuda mampu menciptakan usaha baru dan lapangan kerja. Namun, mereka sering menghadapi berbagai tantangan, seperti kurangnya akses modal, informasi, dan pelatihan.

### **Dukungan ASN dalam Kewirausahaan**

ASN dapat berperan sebagai fasilitator dan pendukung dalam pengembangan kewirausahaan pemuda. Beberapa langkah yang dapat diambil antara lain: Penyediaan Program Pelatihan Mengembangkan program pelatihan kewirausahaan yang relevan untuk meningkatkan keterampilan pemuda dalam memulai dan mengelola usaha. Akses Modal Membantu pemuda dalam mendapatkan akses terhadap sumber pembiayaan, baik melalui program pemerintah maupun kemitraan dengan sektor swasta. Kebijakan yang Mendukung Merumuskan dan melaksanakan kebijakan yang menciptakan iklim usaha yang kondusif, seperti kemudahan perizinan dan insentif pajak bagi wirausahawan muda.

Aparatur Sipil Negara (ASN) memiliki peran penting dalam mendukung pembangunan ekonomi nasional, termasuk dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pemuda untuk berwirausaha. Sebagai pelayan publik, ASN bertanggung jawab untuk merancang dan melaksanakan kebijakan yang memfasilitasi pertumbuhan wirausaha, khususnya di kalangan generasi muda.

ASN juga dapat memfasilitasi program yang mendorong pemuda untuk berinovasi. Ini termasuk dukungan terhadap inkubator bisnis, kompetisi wirausaha, dan platform digital untuk berbagi ide dan sumber daya. Dengan demikian, pemuda dapat lebih mudah mengembangkan usaha yang berbasis pada inovasi dan kebutuhan pasar.



Meskipun ASN memiliki peran penting, masih ada tantangan dalam melaksanakan fungsi ini, seperti birokrasi yang lambat dan kurangnya pemahaman tentang kebutuhan pemuda. Oleh karena itu, penting bagi ASN untuk:

- Meningkatkan komunikasi dan kolaborasi dengan pemuda dan komunitas wirausaha.
- Mengadaptasi pendekatan dan strategi yang lebih responsif terhadap dinamika pasar dan kebutuhan pemuda.

Dengan latar belakang ini, peran ASN sebagai pelayan pemuda wirausaha mandiri menjadi sangat penting untuk menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan kewirausahaan di kalangan generasi muda. Kolaborasi antara ASN dan pemuda dapat membawa dampak positif dalam pembangunan ekonomi dan sosial masyarakat. Latar Belakang Karya Ilmiah: Peningkatan Peran Pemuda dalam Berusaha Mandiri.

Dalam konteks ini, usaha mandiri menjadi alternatif solusi bagi pemuda untuk mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi. Melalui kewirausahaan, pemuda dapat menciptakan lapangan kerja, mengembangkan inovasi, dan berkontribusi terhadap pembangunan sosial. Selain itu, usaha mandiri juga membantu pemuda untuk mengembangkan keterampilan, meningkatkan kepercayaan diri, dan membangun jaringan yang luas.

Namun, masih banyak pemuda yang ragu untuk memulai usaha mandiri akibat kurangnya pengetahuan, pengalaman, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi potensi dan tantangan yang dihadapi pemuda dalam berusaha mandiri, serta strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan peran mereka dalam sektor kewirausahaan, untuk itulah pemerintah diharapkan mampu menjadi fasilitator bagi terwujudnya peningkatan peran pemuda berusaha mandiri melalui kolaborasi pintar pemuda bekerja (untuk membehai kemiskinan rakyat sejahtera).

Pemuda saat ini dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti tingkat pengangguran yang tinggi, kurangnya keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan industri, dan kurangnya akses terhadap informasi dan jaringan profesional. Dalam situasi ini, kolaborasi antar pemuda dan antara pemuda dengan berbagai stakeholders (seperti pemerintah, perusahaan, dan lembaga pendidikan) menjadi sangat penting.

Kolaborasi pintar merupakan konsep yang semakin relevan di era digital saat ini, terutama dalam konteks pemuda yang ingin berkontribusi secara maksimal dalam dunia kerja. Dengan cepatnya perkembangan teknologi dan globalisasi, tantangan yang dihadapi pemuda dalam dunia kerja semakin kompleks. Oleh karena itu, kolaborasi pintar menjadi salah satu solusi untuk meningkatkan daya saing dan produktivitas pemuda

Kolaborasi pintar melibatkan kerja sama yang efisien dan efektif antara individu, kelompok, dan organisasi dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Dalam konteks pemuda, ini berarti menciptakan ruang untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan sumber daya yang dapat membantu mereka dalam mengembangkan keterampilan dan membuka peluang kerja.

Kolaborasi pintar dapat membawa berbagai manfaat bagi pemuda, antara lain: Pengembangan Keterampilan Melalui kolaborasi, pemuda dapat belajar dari satu sama lain dan dari para ahli, meningkatkan keterampilan yang dibutuhkan di pasar kerja. Inovasi dan Kreativitas Kolaborasi mendorong pertukaran ide dan pemikiran kreatif yang dapat menghasilkan solusi inovatif untuk masalah yang ada. Jaringan Profesional Membangun jaringan yang kuat dapat membuka peluang kerja dan kerjasama di masa depan.

Akses ke Sumber Daya Kolaborasi memungkinkan pemuda untuk mengakses berbagai sumber daya yang mungkin tidak dapat mereka jangkau secara individu, Penting bagi pemerintah dan lembaga terkait untuk menciptakan lingkungan yang mendukung kolaborasi pintar, seperti penyediaan platform digital untuk berbagi pengetahuan, program pelatihan bersama, dan acara networking. Kebijakan yang mendukung kewirausahaan dan inovasi di kalangan pemuda juga menjadi kunci dalam mewujudkan kolaborasi yang produktif. Dengan latar belakang ini, penelitian atau inisiatif yang berfokus pada kolaborasi pintar bagi pemuda dapat memberikan wawasan berharga untuk meningkatkan partisipasi mereka dalam dunia kerja dan berkontribusi pada pembangunan ekonomi yang lebih luas.

## **B. Tujuan dan Manfaat Untuk Organisasi Adaptif**

### **1. Tujuan**

Tujuan rancangan proyek perubahan ini dikategorikan berdasarkan tiga periode waktu, yaitu jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Agar tujuan rancangan proyek perubahan ini berjalan berkesinambungan dan menjadi inisiatif bagi kegiatan perubahan selanjutnya, tujuan rancangan proyek perubahan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

#### **a. Tujuan Jangka Pendek (6 Bulan)**

Membentuk tim kerja, proses bisnis layanan, menyiapkan MOU, sosialisasi, implementasi, monev, keberlanjutan, dan diseminasi kopi pemuda bekerja

#### **b. Jangka Mengah (1 Tahun)**

1. Memuat perjanjian kinerja dengan seluruh jajaran pejabat administrator, pejabat fungsional, pejabat pengawas, dan pejabat pelaksana.
2. Kopi Pemuda bekerja akan dijadikan sebagai salah satu unsur utama SKP Kepala DISPORA

3. Mengembangkan program- program kepemudaan terpadu yang melibatkan berbagai OPD serta membentuk jaringan kerjasama dengan Kemenpora RI, Dispora Provinsi Sumatera Selatan, Pemerintah Kabupaten Muara Enim, organisasi pemuda, LSM, dan sektor swasta untuk mendukung program wirausaha muda. (Berpedoman pada permendagri No. 22 Tahun 2020 Tentang Kerjasama).
- c. Jangka Panjang ( 2 Tahun)
1. Menerapkan kebijakan strategis jangka panjang untuk pengembangan potensi pemuda di bidang kewirausahaan.
  2. Mengintegrasikan program kepemudaan dengan rencana pembangunan daerah lainnya dan Mengevaluasi dampak kebijakan secara periodik.

## **2. Manfaat**

Cakupan Manfaat rancangan proyek perubahan Peningkatan Peran Pemuda Berusaha Mandiri Melalui Kolaborasi Pintar Pemuda Bekerja (Benahi Komiskinan Rakyat Sejahtera) sebagai berikut:

a. Pemerintah Pusat

- Menciptakan lapangan kerja
- Meningkatkan pertumbuhan ekonomi
- Membangun kemandirian pemuda
- Membantu mewujudkan kesejahteraan rakyat
- Meningkatkan indeks pembangunan pemuda

b. Pemerintah Provinsi

- Meningkatkan akuntabilitas dan kinerja layanan kepemudaan di sumsel
- Besarnya peran aktif pemuda, mendukung program peningkatan layanan wirausaha muda Kemenpora RI dan Dispora Provinsi Sumatera Selatan

c. Pemerintah Kabupaten Muara Enim

- Tejalannya koordinasi antar OPD / Dunia Usaha
- Peningkatan kompetensi wirausaha muda
- Adanya infrastruktur pemuda
- Meningkatkan layanan wirausaha muda di setiap OPD terkait
- Mengikut sertakan wirausaha muda binaan dispora dalam even pemilihan wirausaha muda berprestasi baik Tingkat kabupaten, provinsi, dan nasional.

d. Dispora

- Mudahnya akses layanan wirausaha muda
- Meningkatkan kompetensi pemuda secara efektif
- Meningkatkan kualitas dan kuantitas wirausaha muda yang tangguh, profesional, berdaya saing menuju Indonesia Emas 2045

e. Pemuda

- Peningkatan kompetensi, kemudahan akses dan peluang berkembangnya wirausaha muda.
- Memberikan kesempatan kepada wirausaha muda mengikuti pameran-pameran yang dilaksanakan ditingkat kabupaten dan provinsi.
- Membuka peluang bagi wirausaha mandiri seperti pelatihan Barista dengan peserta berjumlah 22 orang.

f. Project Leader

- Menciptakan lingkungan kerja yang mendukung, kolaboratif, dan memotivasi.
- Meningkatkan kompetensi project leader dibidang kewirausahaan pemuda.

**C. Output dan Outcome**

1. **Output**

Terlaksanakannya Kopi pemuda bekerja.

2. **Outcome**

a. **Reformasi Birokrasi**

1. Mengatasi Kemiskinan
2. Peningkatan Investas
3. Digitalisasi administrasi pemerintah
4. Pemanfaatan produksi dalam negeri

b. **Peningkatan Kinerja OPD/ Kementrian**

1. Tercapainya IKU Dispora
2. Mendukung pencapaian strategi dalam RPD.
3. Mendukung peningkatan wirausaha muda dan pemuda pelopor
4. Meningkatnya jumlah pemuda yang berkarakter mandiri

c. **Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik**

Terbentuknya Kopi pemuda bekerja yang mengaktualisasikan asas pelayanan kemudahan, tidak diskriminatif, dan keterjangkauan

d. **Stakeholder**

1. Mengurangi angka pengangguran
2. Mengembangkan UMKM Berbasis pemuda berkarakter untuk mendukung peningkatan kinerja perekonomian daerah
3. Adanya Kerjasama dengan dunia usaha/swasta

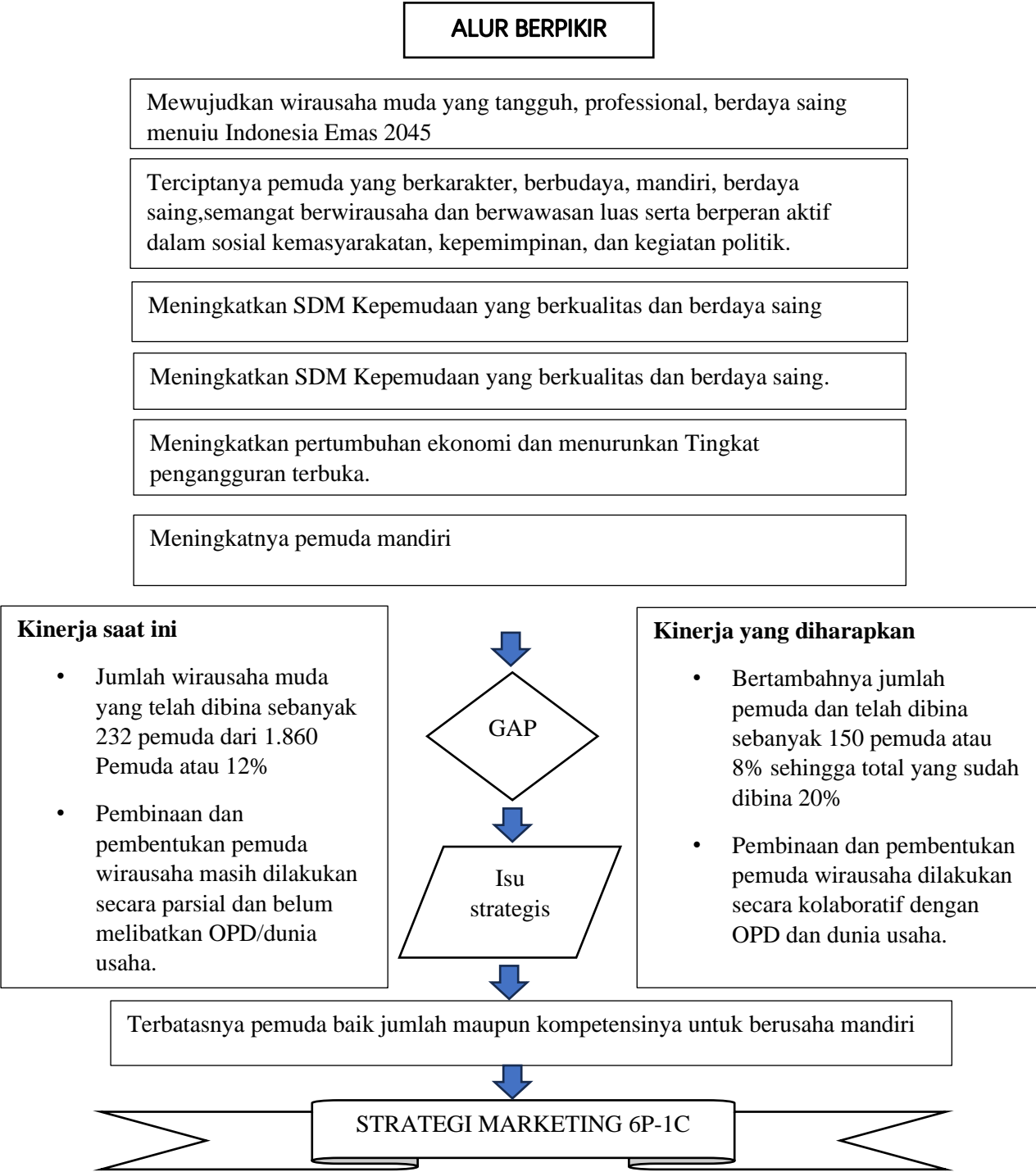


BAB II

RANCANGAN PROYEK PERUBAHAN

A. Analisis Masalah

Gerakan perubahan Peningkatan Layanan Kepemudaan untuk Mengembangkan Wirausaha Muda Yang Tangguh, Profesional, Berdaya Saing Menuju Indonesia Emas 2045 merupakan inovasi kegiatan dalam rangka membentuk dan memfasilitasi pemuda yang ada di wilayah Kabupaten Muara Enim, agar memiliki keterampilan sebagai modal dasar untuk menjadi wirausaha muda yang mampu berinovasi dalam menciptakan peluang usaha yang mampu memberikan dampak positif bagi pelaku usaha dan lingkungan sekitar.



Gambar 1. Alur Berpikir

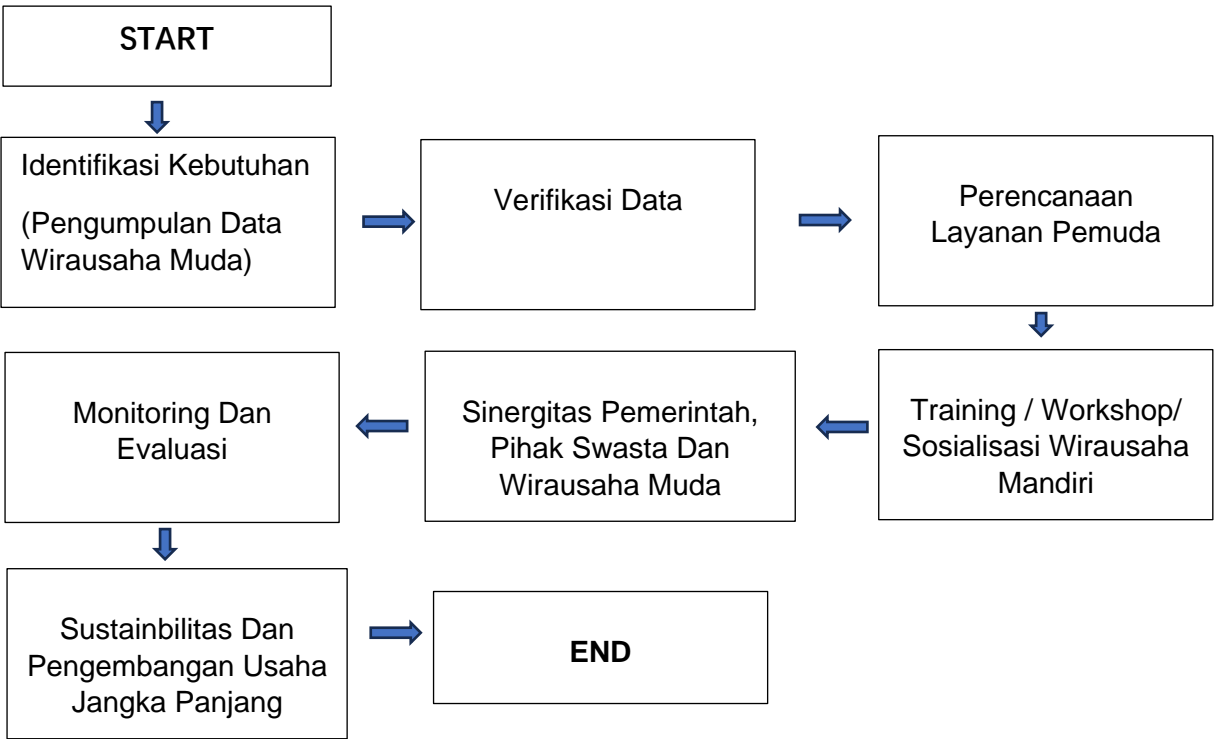
Berdasarkan Gambar 1. Inovasi layanan KOPI PEMUDA BEKERJA dalam pembentukannya didasari pada visi pembangunan jangka panjang yang bertujuan untuk menjadikan Indonesia Emas 2045 mengacu pada pilar kedua yaitu pembangunan ekonomi berkelanjutan, Mewujudkan wirausaha muda yang tangguh, professional, berdaya saing, dapat dilakukan dengan beberapa cara di antaranya.

Dengan cara meningkatkan kualitas pendidikan dan pelatihan, sehingga generasi muda memiliki keterampilan yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja:

- Membangun jejaring dan kemitraan
- Mengasah Literasi Digital
- Menjalin Hubungan Yang Baik
- Menciptakan Ide – Ide Yang Kreatif

Generasi Emas 2045 adalah wacana dan gagasan untuk mempersiapkan generasi muda Indonesia yang berkualitas, berkompeten, dan berdaya saing tinggi. Pemuda merupakan komponen penting dalam pembangunan bangsa karena memiliki fisik yang kuat, pengetahuan yang baru, inovatif, dan memiliki tingkat kreativitas yang tinggi.

Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Muara Enim merupakan salah satu Instansi Pemerintah yang ada di Kabupaten Muara Enim, sesuai dengan arahan Kementrian Pemuda dan Olahraga RI adalah untuk menciptakan pemuda yang berkarakter, berbudaya, mandiri, berdaya saing, semangat berwirausaha dan berwawasan luas serta berperan aktif dalam sosial kemasyarakatan, kepemimpinan, dan kegiatan politik.



Gambar 2. Proses Bisnis

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Latar Belakang yang telah diuraikan diatas Isu Strategi yang ditemukan untuk dijadikan topik permasalahan yang akan diangkat yaitu :

- Belum optimalnya peran pemuda pada pengembangan ekonomi kreatif wirausaha muda.
- Terbatasnya pemuda baik jumlah maupun kompetensinya untuk berusaha mandiri
- Kompetensi wirausaha muda masih rendah.

Dengan ke tiga isu strategis tersebut, perlunya ditelaah menggunakan metode analisis. Salah satu metode analisis yang direkomendasikan ialah menggunakan metode ASTRID. Metode ASTRID (*Assessing Strategic Risk in Decisions*) adalah pendekatan yang digunakan untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mengelola risiko strategis dalam pengambilan keputusan.

NO	ISU – ISU	KRITERIA						JML	RANK
		A	S	T	R	I	D		
		20%	10%	10%	15%	20%	25%	100%	
1	Belum optimalnya peran pemuda pada pengembangan ekonomi kreatif wirausaha muda	9	6	5	15	10	10	55	III
2	Terbatasnya pemuda baik jumlah maupun kompetensinya untuk berusaha mandiri	15	8	8	15	15	15	76	I
il	Kompetensi wirausaha muda masih rendah	13	7	6	15	15	10	66	II

Tabel 1. Analisis ASTRID Terhadap Isu Strategis

Dari hasil pembobotan terhadap isu – isu diatas yang terdapat pada Diasn Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Muara Enim melalui metode Astrid dapaty diketahui bahwa isu yang terpilih adalah Terbatasnya pemuda baik jumlah maupun kompetensinya untuk berusaha mandiri.

NO	Kriteria	Bobot Kriteria	Masalah Utama (Isu A)	Keterangan
1	Aktual	15	15	Sesuai UU No 40 Tahun 2009 Tentang Kepemudaan dan Perpres No 2 Tahun 2022 Tentang mengatur pengembangan kewirausahaan nasional, termasuk memberikan kemudahan dan insentif kepada pemerintah daerah dan kementerian/lembaga
2	Spesifik	10	8	Pemenuhan layanan wirausaha muda
3	Transformasi	10	8	Layanan wirausaha melalui proses Digital
4	Relevan	15	15	Sesuai dengan struktur manajemen
5	Inovatif	20	15	Adanya ide/gagasan baru menentukan bentuk usaha
6	Dapat dilaksanakan	30	15	Dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 2 bulan dan berkelanjutan
<b>Total</b>		<b>100</b>	<b>76</b>	

Tabel 2. Analisis ASTRID Untuk Isu Terpilih

Selain itu kriteria dan indikator yang digunakan untuk memilih isu strategis disamping metode ASTRID adalah :

1. Mewujudkan Indonesia Emas 2045
2. IKU KEMENPORA RI
3. RPD Provinsi Sumsel
4. RPD Kabupaten Muara Enim
5. Renstra Dinas Kepemudaan Dan Olahraga

Dari hasil analisa isu strategis/masalah dengan menggunakan kriteria ASTRID dan kriteria serta indikator seperti yang termuat di atas, maka diperoleh bahwa masalah utama yang perlu ditangani adalah “persentase jumlah wirausaha muda di kabupaten muara enim tahun 2024 sebesar 3% sedangkan target nasional sebesar 3,95% dari jumlah penduduk.



Sehingga dari metode ASTRID dan beberapa kriteria serta indikator tersebut maka diajukan ide/gagasan inovasi Kopi Pemuda Bekerja dengan berkolaborasi dengan OPD Bappeda, Dinas Perdagangan, Dinas Koperasi dan UMKM, Dinas PPA dan Dinas PMD

Inovasi layanan KOPI PEMUDA BEKERJA merupakan gerakan yang terkait dengan rancangan proyek perubahan ini. Penulis memiliki gagasan untuk membuat sebuah kolaborasi Pintar untuk Pembinaan dan pembentukan pemuda wirausaha mandiri secara kolaboratif dengan OPD dan dunia usaha. Sebagaimana mengacu kepada UU No. 40 Tahun 2009 Tentang Kepemudaan. Selain itu rancangan Proyek Perubahan ini mengacu kepada Perpes No. 43 Tahun 2022 Tentang koordinasi staregis lintas sektor penyelenggaraan pelayanan kepemudaan.

**2. Kondisi Ideal**

- Kondisi Ideal yang diharapkan dari gagasan Proyek Perubahan ini adalah :
- Bertambahnya jumlah pemuda dan telah dibina sebanyak 150 pemuda atau 8% sehingga total yang sudah dibina 20%
  - Pembinaan dan pembentukan pemuda wirausaha dilakukan secara kolaboratif dengan OPD dan dunia usaha.

**3. Terobosan / Inovasi**

Dengan memperhatikan Isu Strategis terpilih dan mendukung IKU Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Muara Enim serta pencapaian tujuan jangka pendek, Jangka menengah, Jangka Panjang maka dilakukan Strategi Peningkatan Peran Pemuda Berusaha Mandiri Melalui Kolaborasi Pintar Pemuda Bekerja (Benahi Kemiskinan Rakyat Sejahtera). Sebagai tema atau terobosan dalam proyek perubahan.

**B. Tahapan Perubahan/Milestone Rencana Strategis**

Tahapan rencana kegiatan merupakan jadwal rencana kegiatan yang akan dilakukan dalam Upaya mewujudkan Proyek Perubahan Inovasi KOPI PEMUDA BEKERJA. Tahapan pelaksanaan kegiatan (milestone) rancangan proyek perubahan ini dibagi menjadi 3 yaitu milestone jangka pendek dan milestone jangka menengah dan jangka panjang.

NO	TAHAPAN	KEGIATAN	OUTPUT	CAPAIAN	JADWAL
1	Membuat komitmen untuk melaksanakan rancangan aksi perubahan	Menghadap Mentor	~ Surat persetujuan mentor	Lampiran I	Minggu ke III Oktober 2024

NO	TAHAPAN	KEGIATAN	OUTPUT	CAPAIAN	JADWAL
2	Melaksanakan Koordinasi Untuk Mensosialisasikan dan Persamaan Persepsi Di Lingkungan Internal Dispora	Permintaan Bantuan Pemikiran Dan Saran Kepada Kabid Dan Pejabat Fungsional Terkait Aksi Perubahan	~ Undangan ~ Catatan/Notulen ~ Daftar Hadir ~ Foto	Lampiran II	Minggu ke IV Oktober 2024
3	Mempersiapkan Penyusunan Tim Efektif	Rapat Bersama Pejabat Fungsional dan Staf Terkait Kebutuhan Personil Pendukung Aksi Perubahan	~ SK Tim Efektif	Lampiran III	Minggu Ke IV Oktober 2024
4	Rapat Tim Efektif Aksi Perubahan	Menyusun Dan Merumuskan Program yang akan Dilaksanakan Pada Saat Aksi Perubahan.	~ Undangan ~ Notulen Rapat ~ Daftar Hadir ~ Foto	Lampiran IV	Minggu Ke V Oktober 2024
5	Koordinasi Dan Permintaan Dukungan Dengan Stakeholder	Permintaan Dukungan Sekretaris Daerah, Asisten Pemerintahan dan Kesra	~ Foto.	Lampiran V	Minggu ke V Oktober 2024
6	Kopi Pemuda Bekerja	Sosialisasi	~ Undangan ~ Daftar Hadir ~ Foto	Lampiran VI	Minggu ke I November 2024
		Workshop	~ Undangan ~ Daftar Hadir ~ Foto	Lampiran VI	Minggu ke II November 2024
		Pelatihan	~ Undangan ~ Daftar Hadir ~ Foto	Lampiran VI	Minggu ke III November 2024
7	Evaluasi	Evaluasi Secara Komprehensif Perihal Respon Dan Ke Aktifan Peserta Implementasi Aksi Perubahan	~ Foto	Lampiran VII	Minggu ke I Desember 2024

Tabel 3. Milestone Jangka Pendek ( 2 bulan)

Tahapan/Milestone	Output
a. Menyusun Peraturan Bupati tentang Kopi Pemuda Bekerja	1. Draf Peraturan Bupati
b. Memperluas jangkauan Kopi Pemuda Bekerja ke komunitas remaja	2. Meningkatnya Kopi Pemuda Bekerja
c. Mengembangkan Kopi Pemuda Bekerja	3. Sosialisasi

Tabel 4. Milestone Jangka Menengah (1 Tahun)

Tahapan/Milestone	Output
a. Menerapkan kebijakan strategis untuk keberlanjutan Kopi Pemuda Bekerja	1. Peraturan Bupati
b. Mengintegrasikan program dengan rencana pembangunan daerah dan program nasional terkait Pemuda Bekerja	2. Rencana Aksi Daerah

Tabel 5. Milestone Jangka Panjang (2 Tahun)

C. Analisis Stakeholder dan Rencana Strategi Marketing

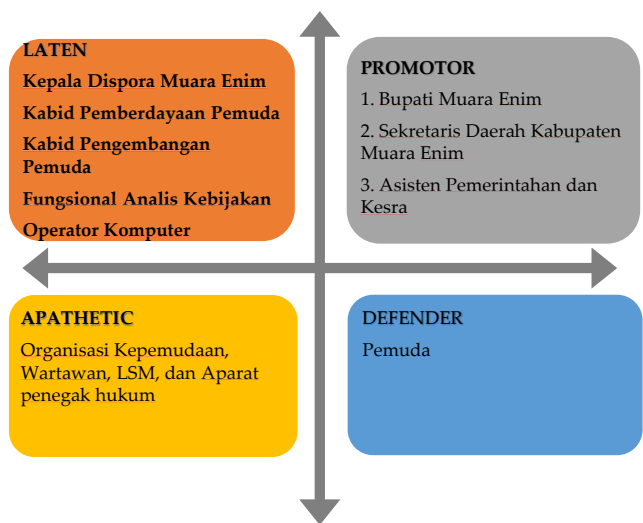
1. Pemetaan

Berdasarkan tingkat pengaruh dan kepentingan terhadap proyek perubahan tersebut, maka selanjutnya akan diketahui kelompok stakeholder berdasarkan besarnya pengaruh dan kepentingan terhadap proyek perubahan, dikategorikan dalam kelompok :

- a. Promoters (Key Players), yaitu stakeholder yang sangat dibutuhkan dan yang memiliki kepentingan tinggi terhadap upaya dan kekuatan untuk membantu keberhasilan proyek perubahan, atau kategori kepentingan tinggi, pengaruh tinggi.
- b. Defenders (Keep Informed), yaitu stakeholder yang perlu dalam Proyek Perubahan dan yang memiliki kepentingan dan dapat memberikan informasi mengenai perkembangan Proyek Perubahan, serta menyuarakan dukungannya dalam komunitas, tetapi kekuatannya kecil untuk mempengaruhi upaya keberhasilan proyek perubahan ini, atau kategori memiliki kepentingan, pengaruh rendah.
- c. Latents (Keep Satisfied), yaitu stakeholder yang tidak memiliki kepentingan khusus maupun terlibat dalam upaya perubahan ini, tetapi memiliki kekuatan besar untuk mempengaruhi upaya perubahan ini, atau kategori kepentingan rendah, pengaruh tinggi.

d. Apathetics (Minimal Effort), yaitu stakeholder yang kurang memiliki kepentingan maupun kekuatan terhadap proyek perubahan ini, bahkan mungkin tidak mengetahui adanya proyek perubahan ini, atau kategori kepentingan rendah, pengaruh rendah.

Hasil identifikasi atau penggolongan stakeholders dilakukan untuk mengetahui penempatan posisi stakeholders, baik internal dan eksternal sehingga dapat mudah menganalisa dan memahami seberapa besar pengaruh stakeholders dalam proyek perubahan ini. Analisis stakeholders dilakukan dengan menggunakan matriks/kuadran kelompok stakeholders berdasarkan tingkat pengaruh (Influence) dan kepentingannya (Interest) yaitu sebagai berikut:



Gambar 3. Pemetaan Stakeholder

## 2. Strategi Marketing

Pelaksanaan kegiatan Peningkatan Layanan Kepemudaan untuk Mengembangkan Wirausaha Muda yang Tangguh, Profesional, Berdaya Saing menuju Indonesia Emas 2045 memerlukan beberapa strategi untuk meningkatkan kompetensi tim pelaksana yang akan terjun langsung menemui masyarakat untuk menjalankan alur kegiatan, agar mensukseskan proyek perubahan ini. Strategi pengembangan kompetensi yang dibutuhkan seperti termuat di dalam tabel di bawah ini. Selain meningkatkan kompetensi tim Peningkatan Layanan Kepemudaan untuk Mengembangkan Wirausaha Muda yang Tangguh, Profesional, Berdaya Saing menuju Indonesia Emas 2045., dibutuhkan strategi komunikasi agar setiap stakeholder yang berkaitan dalam pelaksanaan proyek perubahan ini akan mendukung dan memberikan bantuan baik itu bersifat persetujuan ataupun dukungan langsung dalam pelaksanaan Peningkatan Layanan Kepemudaan untuk Mengembangkan Wirausaha Muda yang Tangguh, Profesional, Berdaya Saing menuju Indonesia Emas 2045. Strategi tersebut tertuang seperti pada tabel di bawah ini.

Strategi marketing terhadap hasil proyek perubahan dilakukan dengan memperhatikan elemen dalam pemasaran sektor publik, yaitu 6P (Product, Price, Promotion, Place, People, Process).

No	Strategi Marketing	Uraian/Penjelasan
1	Product	IKD, Dokumen Kepemudaan, Data pemuda kabupaten muara enim
2	Place	Wilayah Kabupaten Muara Enim
3	Price	APBD
4	People	Tim Ahli Kepemudaan
5	Promotion	Media Informasi Elektronik dan Non-elektronik
6	Process	Survey, layanan dokumen kependudukan, pengolahan data dan Kolaborasi dengan semua stake holder dan lintas sektor
7	Customer	Pemuda

Tabel 6. Strategi Marketing 6P+1C

No	Pemangku Kepentingan	Ekspektasi	Strategi Komunikasi
1	Kepala Daerah	Menyetujui dan Mengesahkan Proyek Perubahan	Memberikan Laporan
2	Dinas Terkait	Memberikan bantuan dan dukungan terkait dengan proyek perubahan	Memberikan arahan masukan dan bimbingan teknis
3	Tim Pokja	Memberikan bantuan dan dukungan aspek administrasi keberlangsungan terkait proyek perubahan	Memberikan arahan masukan, dan bimb
4	Tim Teknis	Memberikan dukungan pelaksanaan proyek perubahan	Memberikan arahan, masukan dan bimbingan teknis

Tabel 7. Strategi Komunikasi

**D. PEMETAAN SIKAP PERILAKU KEPEMIMPINAN DAN RENCANA STRATEGI PENGEMBANGAN POTENSI DIRI**

MELISTONE / TAHAPAN	RISIKO	STRATEGI MENGATASI MASALAH
1.Membentuk tim kerja proyek perubahan	Tidak tercapainya target	Komunikasi dan kerjasama antar tim termasuk menggunakan pihak luar
2. Membahas draf MOU	Belum adanya kesepakatan karena adanya ego sektor	Melakukan koordinasi dan sinergi
3. Pembuatan buku saku dan proses bisnis layanan	Belum tersediannya anggaran	Inisiasi CSR dan Menganggarkan pada APBD Tahun 2025/ ABT Tahun 2025
4. Melatih petugas layanan dan simulasi proses bisnis	Belum tersediannya anggaran	Menganggarkan pada APBD Tahun 2025/ ABT Tahun 2025
5. Sosialisasi kopi pemuda bekerja	Belum adanya tenaga professional	Mengundang tenaga professional dan instansi / dunia usaha yang berkepentingan
6. Asistensi kopi pemuda bekerja	Kualitas SDM masih rendah	Melakukan pelatihan / pendampingan dan mentoring
7. Implementasi	Masih adanya ego sektoral	Melakukan Koordinasi dan komunikasi lintas sektor
8. Supervisi dan pendampingan	Kualitas SDM masih rendah	Melakukan coaching dan mentoring
9. Survei kepuasan Masyarakat	Jarak tempuh yang terlalu jauh	Digitalisasi melalui google form,instagram
10. Monev	Terbatasnya kemampuan SDM	Digitalisasi pemanfaatan google Drive/ google form
11. Koordinasi konsultatif ke provinsi atau kemenpora RI	Terbatasnya kemampuan SDM	Melakukan koordinasi konsultatif ke provinsi dan kemenpora RI.
12. Membangun komitmen Bersama berkelanjutan proyek perubahan	Adanya ego sektoral	Membuat draf MOU
13. Desiminasi hasil	Tidak tersedianya biaya	Melakukan Layanan Media Sosial Media

Tabel 8. Strategi Pengembangan Kompetensi

BAB III

PELAKSANAAN PROYEK PERUBAHAN

A. Capaian Hasil Proyek Perubahan

Capaian tahapan proyek perubahan jangka pendek sesuai dengan milestone yang telah disusun tertuang dalam tabel berikut:

NO	TAHAPAN	OUTPUT	PELAKSANAAN	EFIDEN	CAPAIAN
1	Membuat komitmen untuk melaksanakan rancangan aksi perubahan	~ Surat persetujuan mentor	Minggu ke III Oktober 2024	Lampiran I	100%
2	Melaksanakan Koordinasi Untuk Mensosialisasikan dan Persamaan Persepsi Di Lingkungan Internal Dispora	~ Undangan ~ Catatan/Notulen ~ Daftar Hadir ~ Foto	Minggu ke IV Oktober 2024	Lampiran II	100%
3	Mempersiapkan Penyusunan Tim Efektif	~ SK Tim Efektif	Minggu Ke IV Oktober 2024	Lampiran III	100%
4	Rapat Tim Efektif Aksi Perubahan	~ Undangan ~ Notulen Rapat ~ Daftar Hadir ~ Foto	Minggu Ke V Oktober 2024	Lampiran IV	100%
5	Koordinasi Dan Permintaan Dukungan Dengan Stakeholder	~ Foto.	Minggu ke V Oktober 2024	Lampiran V	100%
6	Kopi Pemuda Bekerja	~ Undangan ~ Daftar Hadir ~ Foto	Minggu ke I November 2024	Lampiran VI	100%
		~ Undangan ~ Daftar Hadir ~ Foto	Minggu ke II November 2024	Lampiran VI	100%
		~ Undangan ~ Daftar Hadir ~ Foto	Minggu ke III November 2024	Lampiran VI	100%
7	Evaluasi	~ Foto	Minggu ke I Desember 2024	Lampiran VII	100%

Tabel 9. Hasil Proyek Perubahan

Dari tabel capaian tahapan proyek perubahan dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Tersedianya Komitmen Bersama Kopi Pemuda Bekerja

Tahapan pertama pelaksanaan proyek "PENINGKATAN PERAN PEMUDA BERUSAHA MANDIRI MELALUI KOLABORASI PINTAR PEMUDA BEKERJA" telah berhasil meletakkan fondasi yang kuat. Fokus utama pada minggu ini adalah membangun komitmen bersama seluruh anggota tim untuk mewujudkan visi proyek, yaitu memberdayakan pemuda agar mampu berkontribusi dalam mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Melalui serangkaian kegiatan yang terencana, tim telah berhasil menciptakan suasana yang kondusif untuk saling berbagi ide, pengalaman, dan semangat. Komitmen yang kuat dari setiap individu menjadi modal utama dalam menjalankan aksi perubahan ini.



Gambar 4. Komitmen Bersama

2. Terlaksananya Koordinasi Sosialisasi Terkait Proyek Perubahan

Tahap kedua pelaksanaan proyek "PENINGKATAN PERAN PEMUDA BERUSAHA MANDIRI MELALUI KOLABORASI PINTAR PEMUDA BEKERJA" difokuskan pada upaya memperluas jangkauan dan membangun jaringan kerja yang solid. Melalui kegiatan sosialisasi yang terencana, proyek ini berhasil menarik perhatian berbagai pihak terkait, baik dari internal organisasi maupun eksternal.



Sosialisasi yang dilakukan tidak hanya sebatas penyampaian informasi, namun juga membuka ruang bagi diskusi dan kolaborasi. Hal ini menunjukkan antusiasme yang tinggi dari berbagai pihak untuk turut serta dalam upaya memberdayakan pemuda dan mengurangi angka kemiskinan.

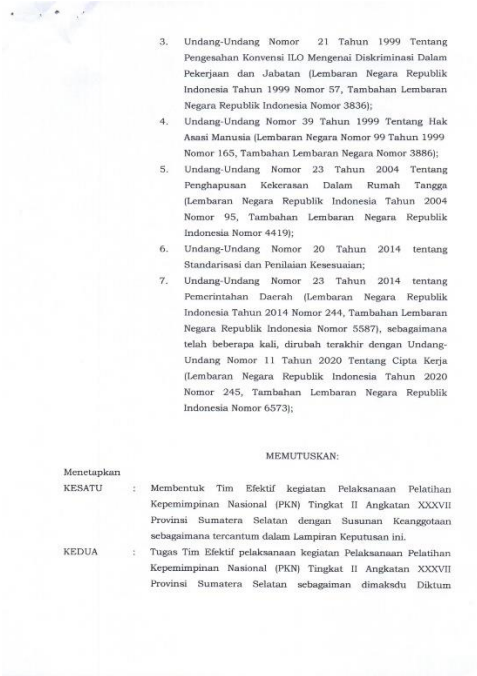
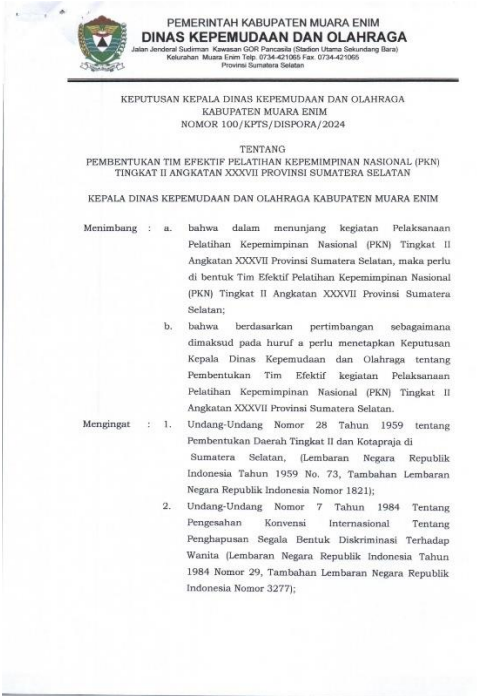


Gambar 5. Koordinasi Sosialisasi

### 3. Tersusunnya Tim Kerja Terkait Proyek Perubahan

Tahap ketiga proyek "PENINGKATAN PERAN PEMUDA BERUSAHA MANDIRI MELALUI KOLABORASI PINTAR PEMUDA BEKERJA" difokuskan pada pembentukan dan penguatan tim kerja. Setelah melakukan sosialisasi dan mendapatkan dukungan dari berbagai pihak, kini saatnya untuk meresmikan tim kerja yang akan menjadi ujung tombak dalam pelaksanaan proyek.

Dengan terbentuknya tim kerja yang solid, diharapkan pelaksanaan proyek dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Setiap anggota tim memiliki peran dan tanggung jawab yang jelas, sehingga kolaborasi dan sinergi dapat terjalin dengan baik.





Gambar 6. Penyusunan Tim Kerja

4. Terlaksananya Rapat-Rapat Tim Kerja Proyek Perubahan

Pada tahap ini difokuskan pada pelaksanaan rapat-rapat tim kerja secara rutin. Rapat-rapat ini menjadi wadah bagi seluruh anggota tim untuk berdiskusi, berbagi informasi, dan menyelesaikan masalah yang muncul. Melalui rapat-rapat ini, sinergi dan produktivitas tim semakin meningkat, sehingga pelaksanaan proyek dapat berjalan lebih efektif.



Gambar 7. Rapat Tim Kerja

5. Terlaksananya Dukungan Stakeholder Terkait Proyek Perubahan

Tahapan terlaksananya dukungan stakeholder merupakan langkah kunci dalam memastikan keberhasilan proyek perubahan Kolaborasi Pintar Pemuda Bekerja (Benahi Kemiskinan Rakyat Sejahtera). Fokus utama dari tahap ini adalah



membangun sinergi dengan pihak-pihak yang memiliki pengaruh dan peran strategis dalam pengembangan peran pemuda berusaha mandiri.

Pendekatan kolaboratif menjadi inti dari pelaksanaan kegiatan ini. Pemuda yang menjadi target program diarahkan untuk mengembangkan kemampuan berwirausaha dengan dukungan berbagai pihak, seperti pemerintah daerah, dunia usaha, lembaga keuangan, organisasi masyarakat, dan tokoh-tokoh lokal. Dengan adanya dukungan ini, diharapkan tercipta lingkungan yang mendukung pengembangan usaha mandiri yang berkelanjutan.



Gambar 8. Dukungan Stakeholder

#### 6. Terlaksananya Sosialisasi, Workshop, Pelatihan “Kopi Pemuda Bekerja”

Tahapan terlaksananya sosialisasi, workshop, dan pelatihan bertajuk "Kopi Pemuda Bekerja" menjadi momentum strategis dalam rangka memperkuat kapabilitas pemuda untuk berusaha mandiri. Nama "Kopi Pemuda Bekerja" diambil sebagai simbol diskusi produktif dan kolaborasi santai namun bermakna antara pemuda dan pihak-pihak yang mendukung.

Sesi ini dirancang tidak hanya untuk memberikan pengetahuan teoretis, tetapi juga membekali pemuda dengan keterampilan praktis yang relevan untuk membangun dan mengembangkan usaha mereka. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan ruang bagi pemuda untuk berbagi ide, berdiskusi, dan menjalin jaringan yang bermanfaat. Dukungan penuh dari berbagai stakeholder, termasuk pemerintah daerah, pelaku usaha, lembaga keuangan, dan akademisi, berhasil menciptakan suasana yang kolaboratif dan inspiratif. Pemuda diberikan kesempatan untuk memahami tantangan dan peluang dunia usaha sekaligus belajar langsung dari pengalaman para praktisi dan mentor.



Gambar 9. Sosialisasi, Workshop, Pelatihan

## 7. Terlaksananya Evaluasi

Tahapan evaluasi merupakan langkah kritis dalam menilai keberhasilan pelaksanaan proyek Kolaborasi Pintar Pemuda Bekerja (Benahi Kemiskinan Rakyat Sejahtera). Evaluasi dilakukan secara terstruktur untuk mengukur sejauh mana tujuan dan target program telah tercapai, serta mengidentifikasi aspek yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan.

Melalui evaluasi ini, berbagai data dan informasi yang diperoleh dari pelaksanaan program dianalisis untuk menilai dampaknya terhadap peningkatan peran pemuda dalam berusaha mandiri. Proses evaluasi tidak hanya melibatkan penyelenggara proyek, tetapi juga peserta program, stakeholder, dan pihak-pihak lain yang terlibat langsung maupun tidak langsung.

Evaluasi ini juga berfungsi sebagai media refleksi kolektif untuk menggali pengalaman, tantangan, dan pelajaran yang dapat menjadi landasan bagi pengembangan program ke depan. Dengan pendekatan partisipatif, evaluasi ini memastikan bahwa setiap pihak memiliki kesempatan untuk memberikan masukan konstruktif demi keberlanjutan program.



Gambar 10. Evaluasi

**B. Manfaat Capain Tahapan Jangka Pendek : Nilai Ekonomis**

1. **Perekonomian:** Kewirausahaan dapat menjadi mesin pertumbuhan ekonomi, dengan menciptakan inovasi, membuka lapangan pekerjaan, dan mengembangkan infrastruktur.
2. **Pemuda:** Memberikan kesempatan kepada wirausaha muda mengikuti pameran-pameran yang dilaksanakan ditingkat Kabupaten dan Provinsi.
3. **Manajerial:** Mempelajari kewirausahaan dapat meningkatkan kemampuan manajerial, sehingga wirausahawan dapat menentukan strategi untuk mencapai tujuan.
4. **Leadership:** Menjadi wirausahawan dapat mengasah kemampuan leadership

**C. Kepemimpinan Stagis**

**1. Identifikasi Resiko dan Solusinya**

Potensi Masalah	Resiko	Strategi Mengatasi Masalah
Perilaku dan Budaya Kerja	Terganggunya realisasi tahapan yang diharapkan	Motivasi dan komitmen Pimpinan
Kurangnya Kompetensi SDM	Lambatnya Kepemudaan	Bimtek dan Transfer Knowledge
Kurangnya sosialisasi kepemudaan	ASN dan pemuda belum tahu tentang Layanan Kepemudaan untuk Mengembangkan Wirausaha Muda yang Tangguh, Profesional, Berdaya Saing menuju Indonesia Emas 2045	Sosialisasi dan workshop layanan kepemimpinan untuk mengembangkan wirausaha muda yang Tangguh, professional, Berdaya saing menuju Indonesia Emas 2045

Tidak adanya sarana dan prasarana kepemudaan	Capaian indeks kepemudaan terlaksana	Pembangunan infrastruktur kepemudaan bekoordinasi OPD terkait
--	--------------------------------------	---

Tabel 10. Identifikasi Resiko dan Solusi

2. Faktor Kunci Keberhasilan

Faktor kunci keberhasilan dalam proyek perubahan ini ditentukan oleh beberapa hal sebagai berikut:

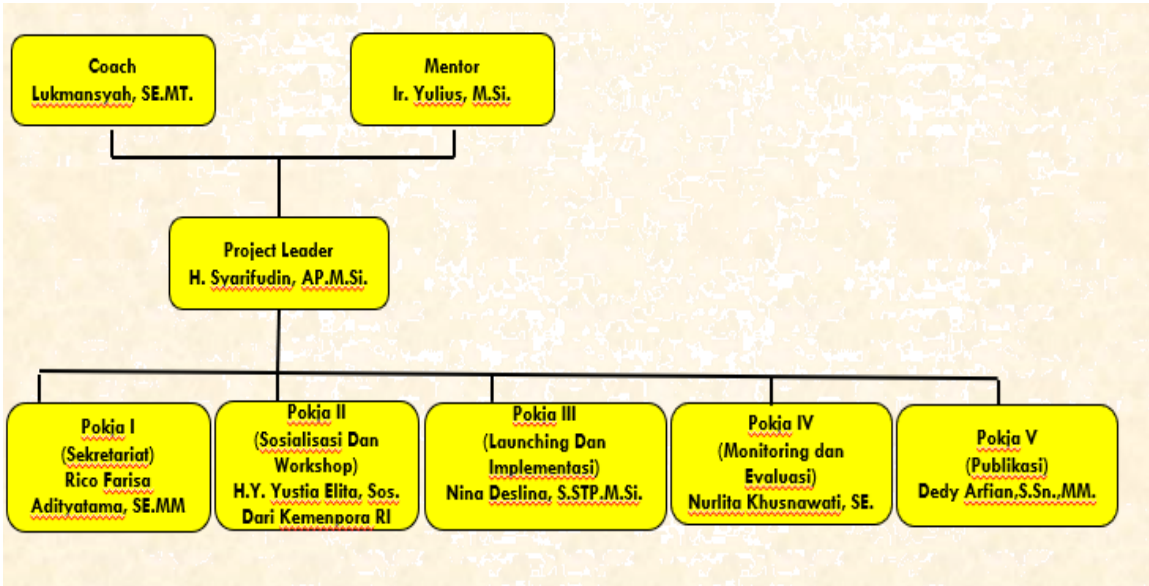
1. Perencanaan yang matang, berupa rencana kerja yang detail dengan pencapaian tujuan jangka pendek, menengah, dan panjang yang jelas.
2. Tim kerja proyek perubahan yang solid dan efektif, yaitu pembentukan tim kerja yang kompeten dan termotivasi, serta pembagian tugas yang jelas sesuai dengan keahlian masing-masing.
3. Dukungan infrastruktur, berupa ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, serta pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung komunikasi dan koordinasi tim.
4. Manajemen risiko yang proaktif, berupa identifikasi, penilaian, dan mitigasi risiko secara terus-menerus untuk mencegah terjadinya kendala yang tidak diinginkan.
5. Komunikasi yang efektif, yaitu berupa penerapan strategi komunikasi yang tepat untuk melibatkan seluruh *stakeholder*, baik internal maupun eksternal.
6. Kepemimpinan transformatif, yaitu kemampuan pemimpin proyek perubahan dalam menginspirasi tim, mendorong inovasi, dan mengadaptasi terhadap perubahan.
7. Kolaborasi yang kuat, berupa pengembangan kemitraan strategis dengan berbagai pihak terkait untuk mencapai tujuan proyek perubahan yang lebih luas.

3. Tata Kelola Proyek Perubahan

Tata Kelola merupakan rangkaian proses yang mempengaruhi, mengarahkan, mengelola, dan mengontrol suatu proyek perubahan pada organisasi. Pihak-pihak yang terlibat dalam tata kelola proyek perubahan ini adalah mentor, coach, project leader, tim efektif dan stakeholder. Unsur-unsur tersebut ditempati oleh sumber daya manusia yang memiliki kompetensi keahlian dan berpengaruh positif terhadap proyek perubahan.



PENGELOLA SUMBER DAYA



Gambar 11. Tata Kelola Sumber Daya

Posisi	Tanggung jawab
Mentor	<div>1. Memberikan bimbingan dan arahan dalam merumuskan atau mengidentifikasi permasalahan yang krusial terkait dengan proyek perubahan.</div> <div>2. Membantu memetakan milestone yang akan dilaksanakan dan rencana jadwal pertemuan yang akan dilaksanakan.</div> <div>3. Menjelaskan penyelesaian tugas dan memberikan kesepakatan serta persetujuan atas dokumen proposal proyek perubahan yang diajukan oleh project leader.</div> <div>4. Memberikan dukungan penuh kepada project leader dalam mengimplementasikan proyek perubahan.</div> <div>5. Memberikan dukungan pelibatan OPD, pejabat struktural dan staf dalam menyusun dan implementasi rancangan perubahan.</div> <div>6. Memberikan bimbingan dalam mengidentifikasi dan menemukan solusi permasalahan yang timbul.</div> <div>7. Memberikan dukungan untuk memanfaatkan sumber daya yang ada dalam implementasi proyek perubahan.</div> <div>8. Berperan sebagai inspirator dalam melakukan inovasi-inovasi yang diperlukan</div>



Coach	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Memberikan bimbingan, petunjuk, koreksi dan monitoring serta pengawasan dalam proses taking ownership dan laboratorium kepemimpinan.</li><li>2. Memberikan dukungan dan bimbingan dalam merumuskan proyek perubahan dan sebagai inspiratory dalam mengatasi kendala-kendala yang tidak dapat diatasi oleh peserta dan bila diperlukan mengkoordinasikannya dengan mentor.</li><li>3. Memberikan feedback terhadap kemajuan laporan implementasi yang disampaikan peserta sesuai yang dijadwalkan.</li><li>4. Mengoreksi dan mengarahkan pemetaan agenda proyek perubahan yang akan dilaksanakan dan rencana jadwal pertemuan yang akan dilaksanakan.</li><li>5. Menjadi consuler dalam menumbuhkan inovasi peserta dalam penyusunan dan pengimplementasian proyek perubahan.</li></ol>
Project Leader	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Mempersiapkan dan merancang proyek perubahan untuk bimbingan dengan Mentor.</li><li>2. Bertanggungjawab atas keberhasilan pelaksanaan Proyek Perubahan.</li><li>3. Mengambil inisiatif dalam dialog dengan Mentor atau Coach</li><li>4. Menggalang komunikasi dan kesepakatan dengan stakeholder terkait (internal maupun eksternal)</li><li>5. Melakukan eksekusi keseluruhan tahapan yang telah dirancang dalam milestone dengan mendayagunakan seluruh sumber daya yang dimiliki.</li><li>6. Secara aktif melakukan diskusi melaporkan kemajuan implementasi proyek perubahan kepada Mentor/Coach.</li><li>7. Mengacu kepada rumusan milestone dalam dokumen pelaksanaan proyek sebagai dasar pencapaian target perubahan.</li><li>8. Menggerakkan seluruh elemen stakeholder terkait (internal dan eksternal) dalam mendukung seluruh tahapan implementasi perubahan.</li></ol>

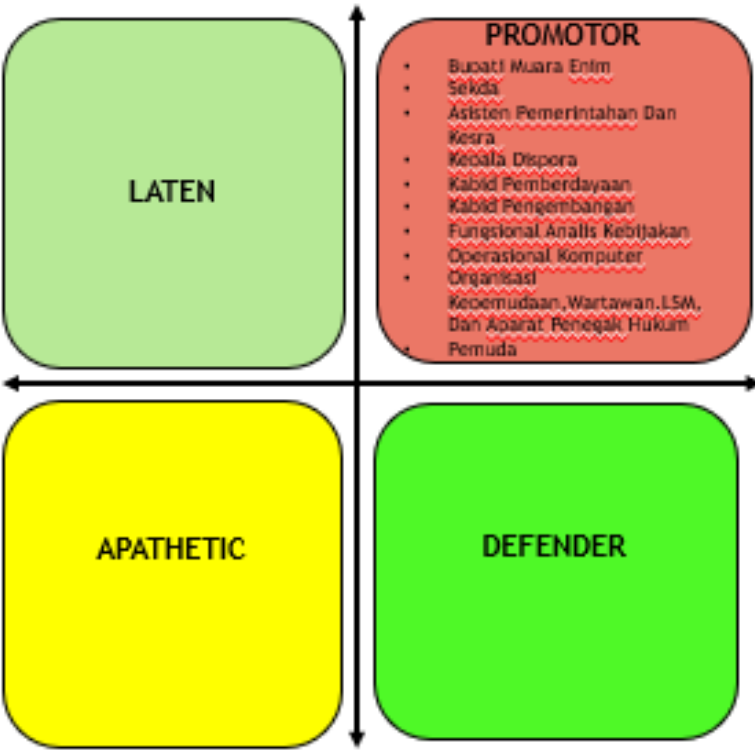
	<p>9. Mengembangkan instrument monitoring dan melakukan perekaman setiap kemajuan implementasi proyek perubahan.</p> <p>10. Audiensi Gelluk Mengan Pai ke Dirjen adminduk dan disdukcapil provinsi.</p>
Tim Pokja 1 (Sekretariat)	<p>1. Pelaksanaan Rakor teknis lintas pelaku atau sektor</p> <p>2. Membuat proses bisnis layanan, buku saku Gelluk Mengan Pai, penetapan Unit Layanan Administrasi (ULA), Motto dan maklumat pelayanan.</p> <p>3. Menetapkan petugas layanan</p> <p>4. Pelatihan terhadap petugas pelayanan dan uji coba pelayanan gelluk mengan pai</p> <p>5. Pendampingan dan supervisi kepada petugas gelluk mengan pai</p> <p>6. Assistensi gelluk mengan pai</p> <p>7. Monitoring dan evaluasi</p> <p>8. Komitmen membangun keberlanjutan Gelluk Mengan Pai.</p>
Tim Pokja 2 (Kemenpora R I)	Sosialisasi dan Workshop
Tim Pokja 3 (Bidang Pengembangan Pemuda)	Implementasi
Tim Pokja 4 (Bidang Pengembangan Pemuda)	Monitoring dan Evaluasi

Tabel 11. Tugas dan Tanggung Jawab

4. Implementasi Strategi Marketing dan Diseminasi

1. Peta Stakeholder

Hasil implementasi strategi marketing terhadap stakeholders yang sebelumnya sudah dipetakan, pada sebagian besar stakeholder masuk menjadi promotor dan defender. Analisis stakeholders dilakukan dengan menggunakan matriks/kuadran kelompok stakeholders berdasarkan tingkat pengaruh (Influence) dan kepentingannya (Interest) yaitu sebagai berikut:



Gambar 12. Peta Stakeholder

Hasil Implementasi strategi komunikasi dalam upaya memperkuat kolaborasi dan mendapatkan dukungan yang berkelanjutan dari para stakeholder, strategi komunikasi yang kami terapkan berfokus pada kolaboratif, serta penyampaian informasi secara berkelanjutan dalam mendukung keberhasilan proyek perubahan.

2. Strategi Marketing

No	Strategi Marketing	Uraian/Penjelasan
1	Product	IKD, Dokumen Kepemudaan, Data Pemuda Kabupaten muara enim
2	Place	Wilayah Kabupaten Muara Enim
3	Price	APBD
4	People	Tim Ahli Kepemudaan
5	Promotion	Media Informasi Elektronik dan Non-elektronik
6	Process	Survey, layanan dokumen kependudukan, pengolahan data dan Kolaborasi dengan semua stake holder dan lintas sektor
7	Customer	Pemuda

Tabel 12. Strategi Marketing 6P + 1C

**D. KEBERLANJUTAN PROYEK PERUBAHAN**

Implementasi Aksi perubahan yang telah direncanakan dalam program kerja jangka pendek telah terlaksana sesuai dengan target dan jadwal pelaksanaan, namun untuk penyempurnaan pelaksanaan inovasi dalam aksi perubahan perlu adanya keberlanjutan kegiatan yang direncanakan dalam jangka menengah dan juga jangka panjang.

Tahapan/Milestone	Output
a. Menyusun Peraturan Bupati tentang Kopi Pemuda Bekerja	1. Draf Peraturan Bupati
b. Memperluas jangkauan Kopi Pemuda Bekerja ke komunitas remaja	2. Meningkatnya Kopi Pemuda Bekerja
c. Mengembangkan Kopi Pemuda Bekerja	3. Sosialisasi

Tabel 13. Milestone Jangka Menengah (1 Tahun)

Tahapan/Milestone	Output
a. Menerapkan kebijakan strategis untuk keberlanjutan Kopi Pemuda Bekerja	1. Peraturan Bupati
b. Mengintegrasikan program dengan rencana pembangunan daerah dan program nasional terkait Pemuda Bekerja	2. Rencana Aksi Daerah

Tabel 14. Milestone Jangka Panjang (2 Tahun)

**E. KETERKAITAN MATA PELATIHAN PILIHAN DENGAN PROYEK PERUBAHAN**

Keterkaitan Mata Pelatihan Pilihan dengan Proyek Perubahan " Peningkatan peran Pemuda Berusaha Mandiri melalui Kolaborasi Pintar Pemuda Bekerja (Benahi Kemiskinan Rakyat Sejahtera)". Dalam pelaksanaannya, keterampilan yang diperoleh dari mata pelatihan pilihan seperti Marketing Sektor Publik, Manajemen Pemerintahan, dan Isu Strategis Kepemimpinan sangat relevan dan mendukung kesuksesan proyek ini.

**1. Marketing Sektor Publik**

Mata pelatihan Marketing Sektor Publik memiliki relevansi yang erat dengan proyek perubahan Kolaborasi Pintar Pemuda Bekerja. Proyek ini bertujuan untuk meningkatkan peran pemuda dalam berwirausaha mandiri melalui pemberdayaan dan kolaborasi, dengan fokus pada pengentasan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dalam konteks tersebut, prinsip-prinsip pemasaran sektor publik memberikan landasan strategis dan teknis yang penting untuk mendukung keberhasilan proyek perubahan ini. *Marketing*

*Sektor Publik* memiliki relevansi langsung dengan proyek perubahan ini yang berfokus pada pemberdayaan pemuda untuk berwirausaha mandiri demi pengentasan kemiskinan. Keterkaitannya meliputi:

1. **Strategi Pemasaran Produk/Jasa:** Membantu pemuda memahami pasar dan memasarkan produk secara efektif, termasuk melalui media digital.
2. **Pemasaran Sosial:** Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mendukung usaha pemuda sebagai bagian dari solusi sosial.
3. **Kolaborasi Stakeholder:** Mengintegrasikan peran pemerintah, swasta, dan masyarakat untuk mendukung pemasaran produk pemuda.
4. **Pemanfaatan Teknologi Digital:** Mengajarkan pemuda cara menggunakan media sosial dan platform digital untuk branding dan promosi.
5. **Analisis Pasar:** Membantu pemuda memahami kebutuhan dan tren pasar untuk mengembangkan produk yang relevan.
6. **Komunikasi Publik:** Melatih pemuda membangun citra positif usaha mereka dan menjalin hubungan baik dengan konsumen dan mitra.

## 2. Manajemen Pemerintahan

*Manajemen Pemerintahan Publik* memiliki relevansi kuat dalam mendukung keberhasilan proyek perubahan ini, yang bertujuan untuk memberdayakan pemuda berwirausaha mandiri demi pengentasan kemiskinan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Keterkaitan utama meliputi:

1. **Perencanaan Strategis:** Membantu menyusun program berbasis data dan kebutuhan lokal.
2. **Kolaborasi Stakeholder:** Mengintegrasikan peran pemerintah, swasta, dan masyarakat dalam pemberdayaan pemuda.
3. **Pengelolaan Sumber Daya:** Mengoptimalkan penggunaan sumber daya publik secara efisien dan transparan.
4. **Peningkatan Kapasitas Pemuda:** Memberikan pelatihan kewirausahaan dan manajerial kepada pemuda.
5. **Evaluasi Program:** Memastikan program berjalan sesuai tujuan melalui indikator kinerja dan akuntabilitas.
6. **Partisipasi Publik:** Meningkatkan keterlibatan masyarakat dan pemuda dalam pelaksanaan program.
7. **Penerapan Kebijakan:** Memanfaatkan kebijakan pemerintah yang mendukung pengembangan usaha kecil dan pengentasan kemiskinan.

### 3. Manajemen Risiko

*Manajemen Risiko* memiliki keterkaitan erat dengan keberhasilan proyek perubahan ini, yang bertujuan memberdayakan pemuda untuk berwirausaha mandiri sebagai upaya pengentasan kemiskinan.

Keterkaitan utama meliputi:

1. **Identifikasi Risiko:** Membantu mengidentifikasi potensi risiko yang dapat menghambat pelaksanaan proyek, seperti keterbatasan sumber daya, kurangnya partisipasi pemuda, atau tantangan pemasaran.
2. **Penilaian Risiko:** Menganalisis dampak dan kemungkinan terjadinya risiko, sehingga prioritas dapat ditentukan untuk mitigasi.
3. **Strategi Mitigasi:** Merancang langkah pencegahan dan penanganan risiko, seperti pelatihan tambahan, pendampingan berkelanjutan, atau penyediaan modal usaha.
4. **Monitoring dan Evaluasi Risiko:** Mengembangkan mekanisme pengawasan untuk mendeteksi risiko baru dan memastikan solusi diterapkan secara efektif.
5. **Peningkatan Kapasitas Pemuda:** Membekali pemuda dengan kemampuan mengenali dan mengelola risiko dalam usaha mereka, sehingga usaha dapat bertahan dan berkembang.
6. **Keberlanjutan Program:** Memastikan bahwa risiko yang berhubungan dengan keberlanjutan proyek, seperti dukungan stakeholder atau perubahan kebijakan, dapat dikelola dengan baik.

Dengan penerapan prinsip ketiga mata pelatihan diatas , proyek Kolaborasi Pintar Pemuda Bekerja dapat berjalan lebih aman, adaptif, dan berkelanjutan, memberikan dampak nyata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

### F. PEMBERDAYAAN ORGANISASI PEMBELAJAR

Pemberdayaan organisasi pembelajar (*learning organization*) merupakan pendekatan strategis untuk mendukung pelaksanaan proyek *Kolaborasi Pintar Pemuda Bekerja (Benahi Kemiskinan Rakyat Sejahtera)*. Dengan menerapkan prinsip organisasi pembelajar, proyek ini dapat menciptakan lingkungan yang dinamis, adaptif, dan inovatif untuk mencapai tujuan pemberdayaan pemuda dan pengentasan kemiskinan.

Penerapan Prinsip Organisasi Pembelajar dalam Proyek

#### 1. Berorientasi pada Pembelajaran Berkelanjutan

- o Proyek ini mendorong pemuda dan stakeholder untuk terus belajar melalui pelatihan kewirausahaan, workshop kolaborasi, dan pengembangan keterampilan baru.

- Penguatan budaya pembelajaran di kalangan pemuda menciptakan mentalitas inovatif dan adaptif dalam menghadapi tantangan usaha.

## **2. Membangun Tim yang Kolaboratif**

- Organisasi pembelajar menekankan kerja tim yang solid. Dalam proyek ini, kolaborasi antara pemerintah, pemuda, swasta, dan masyarakat lokal menjadi kunci keberhasilan.
- Menciptakan jaringan yang memungkinkan pertukaran ide, pengalaman, dan praktik terbaik di antara peserta dan mitra.

## **3. Kemampuan Mengelola Perubahan**

- Proyek ini menyiapkan pemuda dan stakeholder untuk mengantisipasi dinamika perubahan sosial dan ekonomi melalui pendekatan berbasis data dan inovasi.
- Pelatihan dan pendampingan melibatkan adaptasi terhadap teknologi, pasar, dan kebijakan pemerintah.

## **4. Penerapan Sistem Berbasis Pengetahuan**

- Pengumpulan, pengolahan, dan penyebaran informasi yang relevan mendukung pengambilan keputusan yang berbasis bukti.
- Sistem pembelajaran seperti evaluasi program, laporan kemajuan, dan berbagi pengalaman memperkaya organisasi proyek secara keseluruhan.

## **5. Fokus pada Hasil dan Keberlanjutan**

- Membangun indikator keberhasilan proyek yang jelas, seperti peningkatan kapasitas pemuda dan pengurangan angka kemiskinan di wilayah sasaran.
- Menerapkan praktik terbaik yang dapat diwariskan dan direplikasi untuk proyek serupa di masa depan.

## **6. Pemberdayaan Individu dan Komunitas**

- Memberikan ruang kepada pemuda untuk mengembangkan potensi mereka melalui bimbingan kewirausahaan dan kepemimpinan.
- Mendukung pemberdayaan komunitas dengan melibatkan mereka dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi proyek.

### **Manfaat Pemberdayaan Organisasi Pembelajar**

- **Meningkatkan Inovasi:** Proyek dapat menghasilkan solusi kreatif untuk mengatasi masalah kemiskinan.
- **Efisiensi Operasional:** Pembelajaran dari pengalaman dan evaluasi terus-menerus mengurangi kesalahan dan meningkatkan efektivitas program.
- **Keberlanjutan Program:** Pemuda dan stakeholder memiliki kapasitas untuk melanjutkan dan mengembangkan inisiatif ini secara mandiri.

- **Peningkatan Kualitas SDM:** Proyek tidak hanya menghasilkan output ekonomi, tetapi juga peningkatan keterampilan, kepercayaan diri, dan semangat kewirausahaan pada pemuda.

Dengan menerapkan prinsip pemberdayaan organisasi pembelajar, proyek *Kolaborasi Pintar Pemuda Bekerja* dapat mencapai dampak yang lebih luas, berkelanjutan, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat serta tantangan global.

## **G. HASIL PENGEMBANGAN POTENSI DIRI**

Pelaksanaan proyek perubahan ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan potensi diri pelaksana dan peserta, khususnya dalam hal:

### **1. Kepemimpinan Kolaboratif**

- Hasil: Meningkatkan kemampuan memimpin tim lintas sektor yang melibatkan pemerintah, pemuda, komunitas, dan sektor swasta.
- Implementasi:
  - Mengkoordinasikan berbagai pihak untuk mencapai tujuan bersama.
  - Membangun visi bersama yang disepakati semua stakeholder.
- Dampak: Efektivitas pengambilan keputusan meningkat, dan partisipasi semua pihak dalam pelaksanaan program menjadi optimal.

### **2. Kemampuan Negosiasi dan Mediasi**

- Hasil: Memperkuat kemampuan dalam mencapai kesepakatan yang saling menguntungkan antara stakeholder.
- Implementasi:
  - Bernegosiasi dengan mitra kerja untuk mendapatkan dukungan finansial dan non-finansial.
  - Memediasi konflik atau perbedaan pendapat antar-pihak dalam pelaksanaan program.
- Dampak: Hubungan antar-pihak berjalan harmonis, dan komitmen terhadap program meningkat.

### **3. Penyusunan Strategi dan Perencanaan Proyek**

- Hasil: Menguasai teknik perencanaan strategis berbasis data dan kebutuhan masyarakat.
- Implementasi:
  - Menyusun kerangka kerja yang jelas untuk setiap tahapan proyek, dari sosialisasi hingga evaluasi.
  - Mengidentifikasi prioritas dan risiko untuk mitigasi.



- Dampak: Proyek terlaksana secara efektif, dengan hasil yang sesuai indikator keberhasilan yang ditetapkan.

#### 4. Penguatan Jaringan dan Hubungan Profesional

- Hasil: Membangun dan memperluas jaringan dengan berbagai pihak yang relevan, termasuk pemerintah daerah, organisasi pemuda, dan sektor swasta.
- Implementasi:
  - Mengadakan pertemuan kolaboratif untuk berbagi ide dan sumber daya.
  - Membangun hubungan profesional yang berkelanjutan untuk mendukung keberlanjutan proyek.
- Dampak: Tercipta jejaring kerja yang lebih kuat, memudahkan kolaborasi pada proyek-proyek mendatang.

#### 5. Adaptasi dan Inovasi

- Hasil: Meningkatkan kemampuan beradaptasi dengan perubahan dan menciptakan solusi inovatif untuk tantangan baru.
- Implementasi:
  - Memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung kegiatan pemasaran dan pelatihan pemuda.
  - Menerapkan metode kreatif dalam pemberdayaan pemuda dan pengentasan kemiskinan.
- Dampak: Proyek mampu menghadapi dinamika lingkungan yang kompleks, memastikan keberlanjutan program dalam jangka panjang.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Proposal proper ini merupakan pedoman kerja untuk diaktualisasikan selama *off campus*. Rancangan ini menjadi bahan evaluasi project leader untuk memastikan proses/tahapan dalam milestone dan output dalam waktu 2 bulan serta outcomenya dapat tercapai.

Proyek peningkatan peran pemuda berusaha mandiri melalui kolaborasi pintar pemuda bekerja (untuk membehai kemiskinan rakyat sejahtera) merupakan salah satu instrumen kebijakan yang dirancang oleh Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten muara neim untuk memfasilitasi pemuda yang ada di lingkup kabupaten muara enim untuk mengembangkan bakat dan mintanya dalam menjadi wirausaha muda, yang mampu menghadapi tantangan jaman, yang inovatif, kreatif dan tangguh, sehingga mampu memberikan dampak yang positif bagi lingkungan sekitar.

Pelaksanaan kegiatan ini juga dapat berguna bagi stakeholder untuk memanfaatkan data kepemudaan untuk pelaksanaan pembangunan kedepannya, selain itu akan memberikan pedoman kepada pemerintah Kabupaten Muara Enim dalam rangka usaha pemberdayaan pemuda memberikan fasilitas bagi pemuda untuk menjadi wirausaha yang tangguh, profesional dan berdaya saing.

#### **B. Pembelajaran Kepemimpinan**

Dari seluruh rangkaian proses pelaksanaan proyek dapat diuraikan beberapa catatan proses pembelajaran (*lesson learnt*) dalam Kepemimpinan Strategis yang dialami dan dirasakan oleh Project Leader, yaitu:

1. Mempersiapkan dan merancang proyek perubahan untuk bimbingan dengan Mentor.
2. Bertanggungjawab atas keberhasilan pelaksanaan Proyek Perubahan.
3. Mengambil inisiatif dalam dialog dengan Mentor atau Coach
4. Mempersiapkan dan merancang proyek perubahan untuk bimbingan dengan Mentor.
5. Bertanggungjawab atas keberhasilan pelaksanaan Proyek Perubahan.
6. Mengambil inisiatif dalam dialog dengan Mentor atau Coach
7. Menggalang komunikasi dan kesepakatan dengan stakeholder terkait (internal maupun eksternal)
8. Melakukan eksekusi keseluruhan tahapan yang telah dirancang dalam milestone dengan mendayagunakan seluruh sumber daya yang dimiliki.

9. Secara aktif melakukan diskusi melaporkan kemajuan implementasi proyek perubahan kepada Mentor/Coach.
10. Mengacu kepada rumusan milestone dalam dokumen pelaksanaan proyek sebagai dasar pencapaian target perubahan.
11. Menggerakkan seluruh elemen stakeholder terkait (internal dan eksternal) dalam mendukung seluruh tahapan implementasi perubahan.
12. Mengembangkan instrument monitoring dan melakukan perekaman setiap kemajuan implementasi proyek perubahan.
13. Audiensi Gelluk Mengan Pai ke Dirjen adminduk dan disdukcapil provinsi.

### **C. Rekomendasi**

Untuk keberlanjutan proyek perubahan Kopi Pemuda Bekerja, khususnya dalam mencapai target jangka menengah dan jangka panjang maka perlu direkomendasikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Stakeholder internal: memastikan keberlanjutan layanan agar dapat terus berlaksana dan memperluas cakupan Pembaruan sistem, pelatihan bagi pegawai, serta pengalokasian sumber daya dan anggran yang memadai agar layanan tetap berjalan secara efektif dan efisien. Selain itu, untuk memperluas cakupan layanan, stakeholder internal harus mendorong digitalisasi, yang memungkinkan distribusi layanan lebih luas dan menjangkau daerah atau kelompok yang sebelumnya sulit terjangkau.
2. Stakeholder eksternal : Kurangnya koordinasi dan kolaborasi antar OPD diharapkan tetap berjalan semakin efektif dan efesien.
3. Swasta : Sponsoring program yang mendorong pemuda untuk berinovasi termasuk dukungan terhadap incubator bisnis, meningkatkan komunikasi dan kolaborasi dengan pemuda dan komunitas wirausaha, mengadaptasi pendekatan dan strategi yang lebih responsif terhadap dinamika pasar dan kebutuhan pemuda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. Modul Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II (Integritas Kepemimpinan). Jakarta: Lembaga Administrasi Negara
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. Modul Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II (Manajemen Strategis Sektor Publik). Jakarta: Lembaga Administrasi Negara
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. Modul Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II (Ekonomi Hijau). Jakarta: Lembaga Administrasi Negara
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. Modul Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II (Manajemen Pemerintahan). Jakarta: Lembaga Administrasi Negara
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. Modul Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II (Membina Kerjasama Tim). Jakarta: Lembaga Administrasi Negara
- Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. Modul Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat II (Meningkatkan Transformasi Digital Pada Sektor Pemerintahan). Jakarta: Lembaga Administrasi Negara

# LAMPIRAN I

## **LAPORAN MINGGUAN PROYEK PERUBAHAN**

Diklat Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XXXVII

**“KOPI PEMUDA BEKERJA”  
PENINGKATAN PERAN PEMUDA BERUSAHA MANDIRI MELALUI  
KOLABORASI PINTAR PEMUDA BEKERJA  
(BENAHU KEMISKINAN RAKYAT SEJAHTERA)**

**Disusun Oleh:**

Nama : H. Syarifudin, AP., M.Si  
NIP : 197302181993111001  
NDH : 34  
Satuan Kerja : Dinas Kepemudaan dan Olahraga  
Kabupaten Muara Enim

**BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA  
PROVINSI SUMATERA SELATAN  
2024**



**JURNAL KEGIATAN MINGGUAN  
IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN**

Instansi : Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Muara Enim  
Nama Peserta : H. Syarifudin, AP., M.Si  
Periode : Minggu Ke-2 (21 Oktober 2024)  
Output Kunci : 1. Undangan  
2. Daftar Hadir  
3. Notulen Rapat  
4. Dokumentasi

Hari/Tanggal	Kegiatan	Output	Di Informasikan ke Coach Via WA/Langsung	Paraf Coach	Paraf Mentor
Senin, 21 Oktober 2024	Rapat Rencana Kegiatan Pelaksanaan Koordinasi Untuk Mensosialisasikan dan Persamaan Persepsi di Lingkungan Internal terkait dengan Implementasi Proyek Perubahan Diklat PKN II Angkatan XXXVII Tahun 2024	- Undangan - Daftar Hadir - Notulen - Dokumentasi			



PEMERINTAH KABUPATEN MUARA ENIM  
DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA

Jl. Jend Sudirman (Kawasan Sport Center) Stadion Sekundang Bara Kelurahan  
Muara Enim Telp. (0734) 421065 Prov. Sumsel 31312

Muara Enim, 18 Oktober 2024

Nomor : 005/1025 /Dispora-Sekrt/2024  
Sifat : Penting  
Lampiran : 1 Halaman  
Hal : Undangan

Yth. (Daftar Terlampir)

di-

Muara Enim

Sehubungan dengan rapat rencana kegiatan Pelaksanaan Koordinasi Untuk  
Mensosialisasikan dan Persamaan Persepsi di Lingkungan Internal terkait dengan  
Implementasi Proyek Perubahan Diklat PKN II Angkatan XXXVII Tahun 2024. Bersama ini  
mengharapkan kehadiran saudara pada:

Hari / Tanggal : Senin / 21 Oktober 2024

Waktu : 09.00 WIB s.d Selesai

Tempat : Ruang Rapat Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga  
Kabupaten Muara Enim

Demikianlah atas kehadirannya diucapkan terima kasih.

Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga  
Kabupaten Muara Enim,



H. Syarifudin, AP, M.Si  
Pembina Utama Muda  
NIP. 197302181993111001




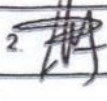


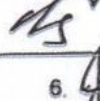
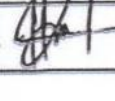

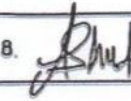
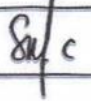
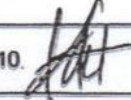

LAMPIRAN : Surat Undangan  
NOMOR : 005/1025 /Dispora-Sekrt/2024  
TANGGAL : 18 Oktober 2024

NO	NAMA	JABATAN	KEDUDUKAN DALAM TIM
1	Nina Deslina, S.STP.,M.Si	Kabid Pengembangan Pemuda Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Muara Enim	Tim Efektif
2	Rico Farisa Adityatama, SE.,MM	Kabid Pemberdayaan Pemuda Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Muara Enim	Tim Efektif
3	Nurlita Khusnawati, SE	Analisis Kebijakan Muda Sub-koordinator Infrastruktur dan Kewirausahaan Pemuda Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Muara Enim	Tim Efektif
4	Dedy Arfian, S.Sn.,MM	Analisis Kebijakan Muda Sub-koordinator Organisasi Kepemudaan dan Kepramukaan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Muara Enim	Tim Efektif
5	Indah Tri Melinda, S.Tr.S.I	Arsiparis	Tim Efektif
6	Prayuda Ramadon	Asisten Pelatih Olahraga	Tim Efektif
7	Deniansyah, S.IP	TKS Sekretariat	Tim Efektif
8	Hendra, ST	TKS Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga (PPOR)	Tim Efektif
9	Nazopah, A.Md.T	TKS Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga (PPOR)	Tim Efektif
10	Septri Carmelita	TKS Sekretariat (Perencanaan)	Tim Efektif
11	Jefriansyah Saputra	TKS Sekretariat (Keuangan	Tim Efektif

DAFTAR HADIR

Rapat Rencana Kegiatan Pelaksanaan Koordinasi Untuk Mensosialisasikan dan Persamaan Persepsi di Lingkungan Internal Terkait Dengan Implementasi Proyek Perubahan Diklat PKN II Angkatan XXXVII Tahun 2024

Hari / Tanggal    Senin / 21 Oktober 2024  
Waktu            9.00 Wib s.d Selesai  
Tempat           Ruang Rapat Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Muara

No	Nama	Instansi	Tanda Tangan
1	Prayuda Ramadan	Dispora	1. 
2	Nina Desling	Kabid PP2	2. 
3	Rico	Kabid PPI	3. 
4	NURLITA KHUSNAWATI, SE	Dispora	4. 
5	Dedy Arfian	Dispora	5. 
6	Irdah Tri Melinda	Dispora	6. 
7	Deniansyah	Dispora	7. 
8	Nazopah	Dispora	8. 
9	Septi Carmelita	Dispora	9. 
10	Hendra	Dispora	10. 
11	Jeffriansyah Saputra	Dispora	11. 

Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga  
Kabupaten Muara Enim,  
  
H. Syarifudin, AP, M.Si  
Pembina Utama Muda  
NIP. 197302181993111001






## NOTULEN

- Rapat : Rapat Rencana Kegiatan Pelaksanaan Koordinasi Untuk Mensosialisasikan Dan Persamaan Persepsi Di Lingkungan Internal Terkait Dengan Implementasi Proyek Perubahan Diklat PKN II Angkatan XXXVII Tahun 2024
- Hari/Tanggal : Senin / 21 Oktober 2024
- Surat Undangan : Nomor : 005/ 1025 /Dispora-Sekrt/2024
- Waktu Rapat : 09.00 WIB s.d. Selesai
- Acara : Sosialisasi Tentang Proyek Perubahan
- Pimpinan Rapat
- Ketua : Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga
- Sekretaris : Kabid Pemberdayaan Pemuda Dinas Kepemudaan dan Olahraga
- Pencatat : Arsiparis
- Peserta Rapat :
1. Kabid Pengembangan Pemuda Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Muara Enim Ketua KONI beserta Anggota
  2. Analis Kebijakan Muda Sub-koordinator Infrastruktur dan Kewirausahaan Pemuda Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Muara Enim
  3. Arsiparis
  4. Asisten Pelatih Olahraga
  5. TKS Bidang Sekretariat
  6. TKS Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga (PPOR)
  7. TKS Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga (PPOR)
  8. TKS Sekretariat (Perencanaan)
  9. TKS Sekretariat (Keuangan)
- Kegiatan Rapat : Rapat dibuka oleh Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Muara Enim selaku peserta Diklat PKN II Angkatan XXXVII Tahun 2024 dengan arahan kepada Tim Efektif sebagai berikut:
1. Mempersiapkan segala hal terkait dengan pelaksanaan workshop, pelatihan, dan sosialisasi
  2. Mendata seluruh pemuda untuk dijadikan peserta
  3. Menentukan tempat, tanggal pelaksanaan sosialisasi, workshop, dan pelatihan
  4. Menyiapkan materi terkait dengan workshop, pelatihan, dan sosialisasi

Muara Enim, 22 Oktober 2024  
Notulis,

  
Rico Farisa Adityatama, SE., MM  
Pembina (IV.a)  
NIP. 197807212011011002



# LAMPIRAN II





**LAPORAN MINGGUAN PROYEK PERUBAHAN**  
**Diklat Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XXXVIII**

**“KOPI PEMUDA BEKERJA”**  
**PENINGKATAN PERAN PEMUDA BERUSAHA MANDIRI MELALUI**  
**KOLABORASI PINTAR PEMUDA BEKERJA**  
**(BENAHU KEMISKINAN RAKYAT SEJAHTERA)**

**Disusun oleh :**

**Nama : H. Syarifudin,AP.,M.Si.**  
**NIP : 197302181993111001**  
**Nomor Urut : 34**  
**Satuan Kerja : DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA**  
**KABUPATEN MUARA ENIM**

**BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA**  
**PROVINSI SUMATERA SELATAN**  
**TAHUN 2024**



**JURNAL KEGIATAN MINGGUAN**  
**IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN**

Instansi : Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Muara Enim  
Nama Peserta : H. Syarifudin, AP., M.Si  
Periode : Minggu Ke-3 (22 Oktober 2024)  
Output Kunci : SK Tim Efektif

Hari / Tanggal	Kegiatan	Output	Di Informasikan ke Coach Via WA / Langsung	Paraf Coach	Paraf Mentor
Selasa, 22 Oktober 2024	Mempersiapkan Penyusunan Tim Efektif Terkait Dengan Implementasi Proyek Perubahan Diklat PKN II Angkatan XXXVII Tahun 2024	SK Tim Efektif	WA		



**PEMERINTAH KABUPATEN MUARA ENIM**  
**DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA**

Jalan Jenderal Sudirman Kawasan GOR Pancasila (Stadion Utama Sekundang Bara)  
Kelurahan Muara Enim Telp. 0734-421065 Fax. 0734-421065  
Provinsi Sumatera Selatan

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA**  
**KABUPATEN MUARA ENIM**  
**NOMOR 100/KPTS/DISPORA/2024**

**TENTANG**

**PEMBENTUKAN TIM EFEKTIF PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL (PKN)**  
**TINGKAT II ANGKATAN XXXVII PROVINSI SUMATERA SELATAN**

**KEPALA DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA KABUPATEN MUARA ENIM**

- Menimbang :**
- a. bahwa dalam menunjang kegiatan Pelaksanaan Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II Angkatan XXXVII Provinsi Sumatera Selatan, maka perlu di bentuk Tim Efektif Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II Angkatan XXXVII Provinsi Sumatera Selatan;
  - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a perlu menetapkan Keputusan Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga tentang Pembentukan Tim Efektif kegiatan Pelaksanaan Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II Angkatan XXXVII Provinsi Sumatera Selatan.
- Mengingat :**
1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II dan Kotapraja di Sumatera Selatan, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 No. 73, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1821);
  2. Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1984 Tentang Pengesahan Konvensi Internasional Tentang Penghapusan Segala Bentuk Diskriminasi Terhadap Wanita (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1984 Nomor 29, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3277);



3. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 1999 Tentang Pengesahan Konvensi ILO Mengenai Diskriminasi Dalam Pekerjaan dan Jabatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 57, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3836);
4. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 Tentang Hak Asasi Manusia (Lembaran Negara Nomor 99 Tahun 1999 Nomor 165, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3886);
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2004 Tentang Penghapusan Kekerasan Dalam Rumah Tangga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 95, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4419);
6. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2014 tentang Standarisasi dan Penilaian Kesesuaian;
7. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah beberapa kali, dirubah terakhir dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Cipta Kerja (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 245, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6573);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan

- KESATU : Membentuk Tim Efektif kegiatan Pelaksanaan Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II Angkatan XXXVII Provinsi Sumatera Selatan dengan Susunan Keanggotaan sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.
- KEDUA : Tugas Tim Efektif pelaksanaan kegiatan Pelaksanaan Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II Angkatan XXXVII Provinsi Sumatera Selatan sebagaimana dimaksud Diktum

KESATU yaitu:

- a. menyiapkan administrasi Pelaksanaan Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II Angkatan XXXVII Provinsi Sumatera Selatan;
- b. menyediakan peralatan dan perlengkapan pelaksanaan kegiatan Proyek Perubahan;
- c. menyusun buku saku pelaksanaan kegiatan Proyek Perubahan;
- d. melaksanakan sosialisasi dan publikasi kepada masyarakat terkait dengan proyek perubahan;
- e. melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan Pelaksanaan Pelatihan Kepemimpinan Nasional (PKN) Tingkat II Angkatan XXXVII Provinsi Sumatera Selatan

KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkan dengan ketentuan bahwa apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Muara Enim  
Pada tanggal, 22 Oktober 2024

KEPALA DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAAHRAGA  
KABUPATEN MUARA ENIM



H. SYARIFUDIN, AP.,M.Si  
PEMBINA UTAMA MUDA/IV.c  
NIP. 197302181993111001



LAMPIRAN : KEPUTUSAN KADISPORA  
KABUPATEN MUARA ENIM  
NOMOR : 100 /KPTS/DISPORA/2024  
TANGGAL : 22 Oktober 2024

SUSUNAN TIM EFEKTIF PELATIHAN KEPEMIMPINAN NASIONAL (PKN) TINGKAT  
II ANGKATAN XXXVII PROVINSI SUMATERA SELATAN

No.	Nama	Jabatan	Kedudukan Dalam Tim
1.	Ir. Yulius, M.Si	Sekretaris Daerah	Mentor
2.	Nina Deslina, S.STP.,M.Si	Kabid Pengembangan Pemuda Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Muara Enim	Tim Efektif
3.	Rico Farisa Adityatama, SE.,MM	Kabid Pemberdayaan Pemuda Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Muara Enim	Tim Efektif
4.	Nurlita Khusnawati, SE	Analisis Kebijakan Muda Sub-koordinator Infrastruktur dan Kewirausahaan Pemuda Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Muara Enim	Tim Efektif
5.	Dedy Arfian, S.Sn.,MM	Analisis Kebijakan Muda Sub-koordinator Organisasi Kepemudaan dan Kepramukaan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Muara Enim	Tim Efektif
6.	Indah Tri Melinda, S.Tr.S.I	Arsiparis	Tim Efektif
7.	Prayuda Ramadon	Asisten Pelatih Olahraga	Tim Efektif
8.	Deniansyah, S.IP	TKS Sekretariat	Tim Efektif
9.	Hendra, ST	TKS Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga (PPOR)	Tim Efektif
10.	Nazopah, A.Md.T	TKS Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga (PPOR)	Tim Efektif
11.	Septri Carmelita	TKS Sekretariat (Perencanaan)	Tim Efektif
12.	Jefriansyah Saputra	TKS Sekretariat (Keuangan)	Tim Efektif

KEPALA DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA  
KABUPATEN MUARA ENIM,



H. SYARIFUDIN, AP.,M.Si  
PEMBINA UTAMA MUDA/IV.c  
NIP. 197302181993111001

# LAMPIRAN III



## **LAPORAN MINGGUAN PROYEK PERUBAHAN**

Diklat Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XXXVII

**“KOPI PEMUDA BEKERJA”  
PENINGKATAN PERAN PEMUDA BERUSAHA MANDIRI MELALUI  
KOLABORASI PINTAR PEMUDA BEKERJA  
(BENAHI KEMISKINAN RAKYAT SEJAHTERA)**

**Disusun Oleh:**

Nama : H. Syarifudin, AP., M.Si  
NIP : 197302181993111001  
NDH : 34  
Satuan Kerja : Dinas Kepemudaan dan Olahraga  
Kabupaten Muara Enim

**BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA  
PROVINSI SUMATERA SELATAN  
2024**



PEMERINTAH KABUPATEN MUARA ENIM  
DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA

Jl. Jend Sudim an (Kawasan Sport Center) Stadion Sekundang Bara Kelurahan  
Muara Enim Telp. (0734) 421 065 Prov. Sumsel 31312

JURNAL KEGIATAN MINGGUAN  
IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN

Instansi : Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Muara Enim  
Nama Peserta : H. Syarifudin, AP., M.Si  
Periode : Minggu Ke-4 (28 Oktober 2024)  
Output Kunci :

- Undangan
- Notulen Rapat
- Daftar Hadir
- Foto

Hari / Tanggal	Kegiatan	Output	Di Informasikan ke Coach Via WA / Langsung	Paraf Coach	Paraf Mentor
Senin, 28 Oktober 2024	Rapat Tim Efektif Aksi Perubahan Terkait Dengan Implementasi Proyek Perubahan Diklat PKN II Angkatan XXXVII Tahun 2024	<ul style="list-style-type: none"><li>- Undangan</li><li>- Notulen Rapat</li><li>- Daftar Hadir</li><li>- Foto</li></ul>	WA		





PEMERINTAH KABUPATEN MUARA ENIM  
DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA

Jl. Jend Sudirman (Kawasan Sport Center) Stadion Sekundang Bara Kelurahan  
Muara Enim Telp. (0734) 421065 Prov. Sumsel 31312

Muara Enim, 18 Oktober 2024

Nomor : 005/ /Dispora-Sekrt/2024  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : Undangan

Yth. (Daftar Terlampir)

di-

Muara Enim

Sehubungan dengan rapat rencana kegiatan Implementasi Proyek Perubahan  
Diklat PKN II Angkatan XXXVII Tahun 2024 tentang “KOPI PEMUDA BEKERJA”  
Peningkatan Peran Pemuda Berusaha Mandiri Melalui Kolaborasi Pintar Pemuda Bekerja  
(Benahi Kemiskinan Rakyat Sejahtera). Bersama ini mengharapkan kehadiran saudara  
pada:

Hari / Tanggal : Senin/ 28 Oktober 2024  
Waktu : 09.00 WIB s.d Selesai  
Tempat : Ruang Rapat Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga  
Kabupaten Muara Enim

Demikianlah atas kehadirannya diucapkan terima kasih.

Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga  
Kabupaten Muara Enim,



H. Syarifudin, AP, M.Si  
Pembina Utama Muda  
NIP. 197302181993111001

LAMPIRAN : Surat Undangan  
NOMOR : 005/ /Dispota-Sekrt/2024  
TANGGAL : 18 Oktober 2024

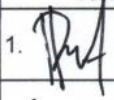

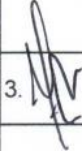
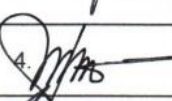

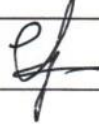
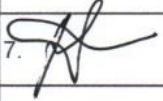



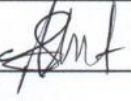
NO	NAMA	JABATAN	KEDUDUKAN DALAM TIM
1	Nina Deslina, S.STP.,M.Si	Kabid Pengembangan Pemuda Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Muara Enim	Tim Efektif
2	Rico Farisa Adityatama, SE.,MM	Kabid Pemberdayaan Pemuda Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Muara Enim	Tim Efektif
3	Nurlita Khusnawati, SE	Analisis Kebijakan Muda Sub-koordinator Infrastruktur dan Kewirausahaan Pemuda Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Muara Enim	Tim Efektif
4	Dedy Arfian, S.Sn.,MM	Analisis Kebijakan Muda Sub-koordinator Organisasi Kepemudaan dan Kepramukaan Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Muara Enim	Tim Efektif
5	Indah Tri Melinda, S.Tr.S.I	Arsiparis	Tim Efektif
6	Prayuda Ramadon	Asisten Pelatih Olahraga	Tim Efektif
7	Deniansyah, S.IP	TKS Sekretariat	Tim Efektif
8	Hendra, ST	TKS Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga (PPOR)	Tim Efektif
9	Nazopah, A.Md.T	TKS Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga (PPOR)	Tim Efektif
10	Septri Carmelita	TKS Sekretariat (Perencanaan)	Tim Efektif
11	Jefriansyah Saputra	TKS Sekretariat (Keuangan)	Tim Efektif



DAFTAR HADIR

Rapat Rencana Kegiatan Implementasi Proyek Perubahan Diklat PKN II Angkatan XXXVII Tahun 2024 tentang “KOPI PEMUDA BEKERJA” Peningkatan Peran Pemuda Berusaha Mandiri Melalui Kolaborasi Pintar Pemuda Bekerja (Benahi Kemiskinan Rakyat Sejahtera)

Hari / Tanggal    Senin / 28 Oktober 2024  
Waktu            9.00 Wib s.d Selesai  
Tempat           Ruang Rapat Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Muara

No	Nama	Instansi	Tanda Tangan
1	Iddah Tri Melinda	Dispora	1. 
2	Nina Deshwa	Dispora	2. 
3	Ri'CO	Dispora	3. 
4	NURLITA KHUSNAWATI	Dispora	4. 
5	DEdy ARFIAN	Dispora	5. 
6	Prayuda ramadon	Dispora	6. 
7	Deniansyah	Dispora	7. 
8	Hendra	Dispora	8. 
9	Jepriansyah	Dispora	9. 
10	Septi Carmelita	Dispora	10. 
11	Nazopah	Dispora	11. 

Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga  
Kabupaten Muara Enim,



H. Syarifudin, AP, M.Si  
Pembina Utama Muda  
NIP. 197302181993111001



PEMERINTAH KABUPATEN MUARA ENIM  
DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA

Jl. Jend Sudirman (Kawasan Sport Center) Stadion Sekundang Bara Kelurahan  
Muara Enim Telp. (0734) 421065 Prov. Sumsel 31312

NOTULEN

Rapat : Rapat Rencana Kegiatan Implementasi Proyek Perubahan Diklat PKN II Angkatan XXXVII Tahun 2024 tentang "KOPI PEMUDA BEKERJA" Peningkatan Peran Pemuda Berusaha Mandiri Melalui Kolaborasi Pintar Pemuda Bekerja (Benahi Kemiskinan Rakyat Sejahtera)

Hari/Tanggal : Senin / 28 Oktober 2024

Surat Undangan : Nomor : 005/ /Dispura-Sekrt/2024

Waktu Rapat : 09.00 WIB s.d. Selesai

Acara : Sosialisasi Tentang Proyek Perubahan

Pimpinan Rapat

Ketua : Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga

Sekretaris : Kabid Pemberdayaan Pemuda Dinas Kepemudaan dan Olahraga

Pencatat : Arsiparis

Peserta Rapat : 1. Kabid Pengembangan Pemuda Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Muara Enim Ketua KONI beserta Anggota  
2. Analis Kebijakan Muda Sub-koordinator Infrastruktur dan Kewirausahaan Pemuda Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Muara Enim

3. Arsiparis

4. Asisten Pelatih Olahraga

5. TKS Bidang Sekretariat

6. TKS Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga (PPOR)

7. TKS Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga (PPOR)

8. TKS Sekretariat (Perencanaan)

9. TKS Sekretariat (Keuangan)

Kegiatan Rapat : Rapat dibuka oleh Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Muara Enim selaku peserta Diklat PKN II Angkatan XXXVII Tahun 2024 dengan arahan kepada Tim Efektif sebagai berikut:

1. Mempersiapkan untuk pelaksanaan terkait dengan workshop, pelatihan, dan sosialisasi
2. Mendata seluruh pemuda untuk dijadikan peserta
3. Menentukan tempat, tanggal dan pelaksanaan sosialisasi, workshop, dan pelatihan
4. Menyiapkan materi terkait dengan workshop, pelatihan, dan sosialisasi

Muara Enim, 29 Oktober 2024  
Notulis,

Rico Farisa Adityatama, SE., MM  
Pembina (IV.a)  
NIP. 197807212011011002



DOKUMENTASI RAPAT RENCANA KEGIATAN IMPLEMENTASI PROYEK  
PERUBAHAN “KOPI PEMUDA BEKERJA” PENINGKATAN PERAN PEMUDA  
BERUSAHA MANDIRI MELALUI KOLABORASI PINTAR PEMUDA BEKERJA  
(BENAHI KEMISKINAN SEJAHTERA)  
Hari/tanggal : Senin, 28 Oktober 2024



# LAMPIRAN IV



**LAPORAN MINGGUAN PROYEK PERUBAHAN**  
**Diklat Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XXXVIII**

**“KOPI PEMUDA BEKERJA”**  
**PENINGKATAN PERAN PEMUDA BERUSAHA MANDIRI MELALUI**  
**KOLABORASI PINTAR PEMUDA BEKERJA**  
**(BENAHU KEMISKINAN RAKYAT SEJAHTERA)**

**Disusun oleh :**

**Nama : H. Syarifudin,AP.,M.Si.**  
**NIP : 197302181993111001**  
**Nomor Urut : 34**  
**Satuan Kerja : DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAAHRAGA**  
**KABUPATEN MUARA ENIM**

**BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA**  
**PROVINSI SUMATERA SELATAN**  
**TAHUN 2024**



PEMERINTAH KABUPATEN MUARA ENIM  
DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA

Jl. Jend Sudirman (Kawasan Sport Center) Stadion Sekundang Bara Kelurahan  
Muara Enim Telp. (0734) 421065 Prov. Sumsel 31312

JURNAL KEGIATAN MINGGUAN  
IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN

Instansi : Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Muara Enim  
Nama Peserta : H. Syarifudin, AP., M.Si  
Periode : Minggu Ke-5 (29 Oktober 2024)  
Output Kunci : - Foto

Hari / Tanggal	Kegiatan	Output	Di Informasikan ke Coach Via WA / Langsung	Paraf Coach	Paraf Mentor
Selasa, 29 Oktober 2024	Koordinasi dan Permintaan Dukungan Dengan Stakeholder Terkait Dengan Implementasi Proyek Perubahan Diklat PKN II Angkatan XXXVII Tahun 2024	- Foto	WA		



**Dokumentasi Permintaan Dukungan Sekretaris Daerah dan Asisten  
Pemerintahan dan Kesra Terkait Proyek Perubahan “KOPI PEMUDA BEKERJA”  
Peningkatan Peran Pemuda Berusaha Mandiri Melalui Kolaborasi Pintar  
Pemuda Bekerja (Benahi Kemiskinan Rakyat Sejahtera)**









# LAMPIRAN V



**LAPORAN MINGGUAN PROYEK PERUBAHAN**  
**Diklat Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XXXVIII**

**“KOPI PEMUDA BEKERJA”**  
**PENINGKATAN PERAN PEMUDA BERUSAHA MANDIRI MELALUI**  
**KOLABORASI PINTAR PEMUDA BEKERJA**  
**(BENAHU KEMISKINAN RAKYAT SEJAHTERA)**

**Disusun oleh :**

**Nama : H. Syarifudin,AP.,M.Si.**  
**NIP : 197302181993111001**  
**Nomor Urut : 34**  
**Satuan Kerja : DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA**  
**KABUPATEN MUARA ENIM**

**BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA**  
**PROVINSI SUMATERA SELATAN**  
**TAHUN 2024**



PEMERINTAH KABUPATEN MUARA ENIM  
DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA

Jl. Jend Sudirman (Kawasan Sport Center) Stadion Sekundang Bara Kelurahan  
Muara Enim Telp. (0734) 421065 Prov. Sumsel 31312

JURNAL KEGIATAN MINGGUAN  
IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN

Instansi : Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Muara Enim  
Nama Peserta : H. Syarifudin, AP., M. Si  
Periode : Minggu Ke-6 (5, 13-14, 17-20 November 2024)  
Output Kunci : - Undangan  
- Daftar Hadir  
- Foto

Tanggal	Kegiatan	Output	Di Informasikan ke Coach Via WA / Langsung	Paraf Coach	Paraf Mentor
5, 13-14, 17-20 November 2024	Kegiatan Sosialisasi, Workshop, dan Pelatihan Kopi Pemuda Bekerja Terkait Dengan Implementasi Proyek Perubahan Diklat PKN II Angkatan XXXVII Tahun 2024	- Undangan - Daftar Hadir - Foto	WA		



PEMERINTAH KABUPATEN MUARA ENIM  
DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA

Jl. Jend Sudirman (Kawasan Sport Center) Stadion Sekundang Bara Kelurahan  
Muara Enim Telp. (0734) 421065 Prov. Sumsel 31312

Muara Enim, 04 November 2024

Nomor : 005/1048/Dispota-PP2/2024  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : Undangan

Yth. ....

.....

di-

Muara Enim

Sehubungan dengan Sosialisasi tentang “KOPI PEMUDA BEKERJA”  
Peningkatan Peran Pemuda Berusaha Mandiri Melalui Kolaborasi Pintar Pemuda Bekerja  
(Benahi Kemiskinan Rakyat Sejahtera). Bersama ini mengharapkan kehadiran saudara  
pada:

Hari / Tanggal : Selasa/ 05 November 2024

Waktu : 07.00 WIB s.d Selesai

Tempat : Ballroom Hotel Griya Serasan Kabupaten Muara Enim

Demikianlah atas kehadirannya diucapkan terima kasih.

Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga  
Kabupaten Muara Enim,

H. Syarifudin AP.M.Si  
Pembina Utama Muda  
NIP. 197302181993111001






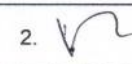

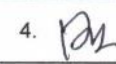
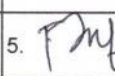
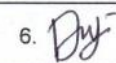

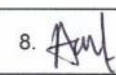
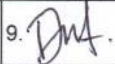



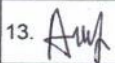

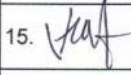
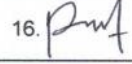

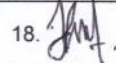

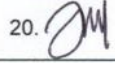
**DAFTAR HADIR  
SOSIALISASI**

**“KOPI PEMUDA BEKERJA” Peningkatan Peran Pemuda Berusaha Mandiri Melalui Kolaborasi  
Pintar Pemuda Bekerja (Benahi Kemiskinan Rakyat Sejahtera)**

**Hari / Tanggal** : Selasa 105 November 2024

**Waktu** : 07.00 - 16.00

**Tempat** : Griya Serasan

No	Nama	Instansi	Tanda Tangan
1	Zahir	Ujan mas	1. 
2	Ari Firmansyah	Muara Enim	2. 
3	Bemie Eka Saputra, S.pd.	Muara Enim	3. 
4	Rania Siska	Lawang Kidul	4. 
5	Tra Dwiyanfi	Muara Belida	5. 
6	Derry pangestu	Ujan Mas	6. 
7	Muhammad Wendry A	Belimbing	7. 
8	Afi Al Muarofah, S.pd	Gelumbang	8. 
9	Dian Adi Saputra, A.Md	Lawang Kidul	9. 
10	Azi Torik Juliansyah	Kelekar	10. 
11	Rajib Diastara	Muara Enim	11. 
12	M. Agung Fahrozi	Semende Darat Laut	12. 
13	Rahmat	Muara Enim	13. 
14	Versia claudia	Muara Enim	14. 
15	Rommy Tri Handeska	Muara Enim	15. 
16	Muhammad pardi	Lawang Kidul	16. 
17	Raka Naura Aditya	Muara Enim	17. 
18	Lola Lovita	Rambang	18. 
19	Intan Maharani	Lawang Kidul	19. 
20	Fayrin Ramadani	Muara Enim	20. 

Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga  
Kabupaten Muara Enim,



H. Syarifudin, AP, M.Si  
Pembina Utama Muda  
NIP. 197302181993111001



# PEMERINTAH KABUPATEN MUARA ENIM DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA

Jln. Jend Sudirman (Kawasan Sport Center) Stadion Sekundang Bara  
Kelurahan Muara Enim Telpn. (0734) 421065 Prov. Sumsel 31312

## NOTULEN KEGIATAN

Unit Kerja	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Muara Enim	Tanggal	05 November 2024
Pimpinan Kegiatan	Kepala Dinas Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Muara Enim	Tempat	Griya Serasa
Topik	Sosialisasi Peran Pemuda Berusaha Mandiri Melalui Kolaborasi Pintar Pemuda Bekerja (KOPI PEMUDA BEKERJA)		

### 1. Pimpinan Kegiatan

Kegiatan dipimpin Kepala Dinas Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Muara Enim.

### 2. Peserta Kegiatan

1. Kepala Dinas
2. Kepala Bidang Pengembangan Pemuda
3. Tim Efektif
4. Para Peserta

### 3. Kesimpulan Hasil Kegiatan :

- Melalui sosialisasi ini, para pemuda diharapkan lebih termotivasi untuk memulai usaha mereka sendiri, menggali potensi yang dimiliki, serta berkolaborasi dengan pihak lain untuk menciptakan usaha yang mandiri dan berkelanjutan.
- pentingnya peran pemuda dalam dunia usaha, dengan menekankan kreativitas dan inovasi sebagai kunci keberhasilan.
- Kolaborasi antara pemuda yang memiliki keterampilan berbeda dapat saling melengkapi dan menciptakan peluang usaha yang lebih besar.
- Menyampaikan peluang usaha di era digital dan bagaimana pemuda bisa memanfaatkan platform online untuk memulai bisnis.

- Penekanan pada pengembangan soft skills seperti komunikasi, kerja tim, dan kepemimpinan.

Mengetahui,

Kepala Dinas Kepemudaan Dan Olahraga



H. Syarifudin, AP.M.Si.  
NIP. 197603312000122003

Notulis

Septri Carmelita



**DOKUMENTASI**  
**SOSIALISASI PERAN PEMUDA BERUSAHA MANDIRI MELALUI**  
**KOLABORASI PINTAR PEMUDA BEKERJA**  
**(KOPI PEMUDA BEKERJA)**





# LAMPIRAN VI



**LAPORAN MINGGUAN PROYEK PERUBAHAN**  
**Diklat Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XXXVIII**

**“KOPI PEMUDA BEKERJA”**  
**PENINGKATAN PERAN PEMUDA BERUSAHA MANDIRI MELALUI**  
**KOLABORASI PINTAR PEMUDA BEKERJA**  
**(BENAHU KEMISKINAN RAKYAT SEJAHTERA)**

**Disusun oleh :**

**Nama : H. Syarifudin, AP., M.Si.**  
**NIP : 197302181993111001**  
**Nomor Urut : 34**  
**Satuan Kerja : DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA**  
**KABUPATEN MUARA ENIM**

**BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA**  
**PROVINSI SUMATERA SELATAN**  
**TAHUN 2024**



PEMERINTAH KABUPATEN MUARA ENIM  
**DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA**

Jl. Jend Sudirman (Kawasan Sport Center) Stadion Sekundang Bara Kelurahan  
Muara Enim Telp. (0734) 421065 Prov. Sumsel 31312

**JURNAL KEGIATAN MINGGUAN  
IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN**

Instansi : Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Muara Enim  
Nama Peserta : H. Syarifudin, AP., M. Si  
Periode : Minggu Ke-6 (5, 13-14, 17-20 November 2024)  
Output Kunci : - Undangan  
- Daftar Hadir  
- Foto

Tanggal	Kegiatan	Output	Di Informasikan ke Coach Via WA / Langsung	Paraf Coach	Paraf Mentor
5, 13-14, 17-20 November 2024	Kegiatan Sosialisasi, Workshop, dan Pelatihan Kopi Pemuda Bekerja Terkait Dengan Implementasi Proyek Perubahan Diklat PKN II Angkatan XXXVII Tahun 2024	- Undangan - Daftar Hadir - Foto	WA		



PEMERINTAH KABUPATEN MUARA ENIM  
DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA

Jl. Jend Sudirman (Kawasan Sport Center) Stadion Sekundang Bara Kelurahan  
Muara Enim Telp. (0734) 421065 Prov. Sumsel 31312

Muara Enim, 12 November  
2024

Nomor : 005/1049/Dispola-PP2/2024  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : Undangan

Yth. ....

di-

Muara Enim

Sehubungan dengan Workshop tentang "KOPI PEMUDA BEKERJA"  
Peningkatan Peran Pemuda Berusaha Mandiri Melalui Kolaborasi Pintar Pemuda Bekerja  
(Benahi Kemiskinan Rakyat Sejahtera). Bersama ini mengharapkan kehadiran saudara  
pada:

Hari / Tanggal : Rabu-Kamis / 12-13 November 2024

Waktu : 07.00 WIB s.d Selesai

Tempat : Ballroom Hotel Griya Serasan Kabupaten Muara Enim

Demikianlah atas kehadirannya diucapkan terima kasih.

Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga  
Kabupaten Muara Enim,



H. Syarifudin, AP, M.Si  
Pembina Utama Muda  
NIP. 197302181993111001



DAFTAR HADIR  
WORKSHOP

“KOPI PEMUDA BEKERJA” Peningkatan Peran Pemuda Berusaha Mandiri Melalui Kolaborasi  
Pintar Pemuda Bekerja (Benahi Kemiskinan Rakyat Sejahtera)

Hari / Tanggal : RABU - KAMIS / 13 - 14 November 2024  
Waktu : 07.00 - 16.00 WIB  
Tempat : Gria Serasan

No	Nama	Instansi	Tanda Tangan
1	Zahir Fadholu Minallah, S.Pd	Ujan Mas	1.
2	Ari firmansyah	Muara Enim	2.
3	BEMIE EKA SAPUTRA, S.Pd	MUARA ENIM	3.
4	Rania Siska	Lawang Kidul	4.
5	Tia Dwiyanti	Muara belida	5.
6	Derry Pangestu Ramadhan S.kom	Ujan Mas	6.
7	Muhammad Wendat Aminata	Belimbing	7.
8	AFI A I MUAROF A , S. pd	GELUMBANG	8.
9	Dian Adi Saputra	Lawang Kidul	9.
10	Azi Torik Jullansyah, S.Sos	Kelekar	10.
11	VEGA AYU GENTARI , SE	TANJUNG AGUNG	11.
12	Saputra Jepriansyah	Rambang	12.
13	Lola Lovita	Rambang	13.
14	Fajrin Ramadani	Muara Enim	14.
15	Ahmad Sugeng	Muara Enim	15.
16	Kinanti Tamara, S. Sos	Rambang Niru	16.
17	Muhammad padri	Lawang Kidul	17.
18	Intan Maharani	lawang Kidul	18.
19	Rara novra Aditya	Muara Enim	19.
20	Choirun Abdul Masid	Gelumbang	20.

Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga  
Kabupaten Muara Enim,





# PEMERINTAH KABUPATEN MUARA ENIM DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA

Jln. Jend Sudirman (Kawasan Sport Center) Stadion Sekundang Bara  
Kelurahan Muara Enim Telpn. (0734) 421065 Prov. Sumsel 31312

## NOTULEN KEGIATAN

Unit Kerja	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Muara Enim	Tanggal	13 – 14 November 2024
Pimpinan Kegiatan	Kepala Dinas Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Muara Enim	Tempat	Griya Serasa
Topik	Workshop Peran Pemuda Berusaha Mandiri Melalui Kolaborasi Pintar Pemuda Bekerja (KOPI PEMUDA BEKERJA)		

### 1. Pimpinan Kegiatan

Kegiatan dipimpin Kepala Dinas Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Muara Enim.

### 2. Peserta Kegiatan

1. Kepala Dinas
2. Kepala Bidang Pengembangan Pemuda
3. Tim Efektif
4. Para Peserta

### 3. Kesimpulan Hasil Kegiatan :

- Melalui Workshop ini, Peserta mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang dunia kewirausahaan, termasuk bagaimana memulai dan mengelola usaha. Workshop ini memberikan informasi praktis mengenai aspek-aspek penting dalam berbisnis, seperti perencanaan usaha, pemasaran, pengelolaan keuangan, dan manajemen sumber daya manusia.
- Pemuda diajak untuk berpikir kreatif dan inovatif, yang merupakan kunci sukses dalam berwirausaha. Mereka diajarkan cara menemukan ide bisnis yang relevan dengan tren dan kebutuhan pasar, serta bagaimana mengembangkan ide tersebut menjadi usaha yang nyata.
- Workshop ini memberi pemuda pemahaman bahwa berwirausaha bukan hanya tentang keuntungan finansial, tetapi juga tentang keberanian mengambil risiko, ketekunan, dan menghadapi tantangan. Peserta diajarkan untuk mengatasi ketakutan akan kegagalan dan membangun mentalitas yang kuat dalam menjalankan bisnis.



- Peserta dapat bertemu dengan sesama pemuda yang tertarik dalam kewirausahaan, serta berinteraksi dengan mentor atau pembicara yang berpengalaman. Kolaborasi antar pemuda dan berbagai pihak dapat membuka peluang usaha baru dan meningkatkan peluang kesuksesan dalam berbisnis.
- Selain keterampilan teknis dalam menjalankan bisnis, workshop ini juga mengajarkan keterampilan lunak (soft skills) yang penting bagi pemuda dalam berwirausaha, seperti kemampuan berkomunikasi, kerja sama tim, negosiasi, dan kepemimpinan. Keterampilan ini sangat dibutuhkan dalam menjalankan usaha yang sukses.

Mengetahui,

Kepala Dinas Kepemudaan Dan Olahraga



H. Syarifudin, AP.M.Si.  
NIP 197603312000122003

Notulis

Septri Carmelita

**DOKUMENTASI**  
**WORKSHOP PERAN PEMUDA BERUSAHA MANDIRI MELALUI**  
**KOLABORASI PINTAR PEMUDA BEKERJA**  
**(KOPI PEMUDA BEKERJA)**







**LAPORAN MINGGUAN PROYEK PERUBAHAN**  
**Diklat Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XXXVIII**

**“KOPI PEMUDA BEKERJA”**  
**PENINGKATAN PERAN PEMUDA BERUSAHA MANDIRI MELALUI**  
**KOLABORASI PINTAR PEMUDA BEKERJA**  
**(BENAHU KEMISKINAN RAKYAT SEJAHTERA)**

**Disusun oleh :**

**Nama : H. Syarifudin,AP.,M.Si.**  
**NIP : 197302181993111001**  
**Nomor Urut : 34**  
**Satuan Kerja : DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA**  
**KABUPATEN MUARA ENIM**

**BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA**  
**PROVINSI SUMATERA SELATAN**  
**TAHUN 2024**



PEMERINTAH KABUPATEN MUARA ENIM  
DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA

Jl. Jend Sudirman (Kawasan Sport Center) Stadion Sekundang Bara Kelurahan  
Muara Enim Telp. (0734) 421065 Prov. Sumsel 31312

JURNAL KEGIATAN MINGGUAN  
IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN

Instansi : Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Muara Enim  
Nama Peserta : H. Syarifudin, AP., M. Si  
Periode : Minggu Ke-6 (5, 13-14, 17-20 November 2024)  
Output Kunci : - Undangan  
                  : - Daftar Hadir  
                  : - Foto

Tanggal	Kegiatan	Output	Di Informasikan ke Coach Via WA / Langsung	Paraf Coach	Paraf Mentor
5, 13-14, 17-20 November 2024	Kegiatan Sosialisasi, Workshop, dan Pelatihan Kopi Pemuda Bekerja Terkait Dengan Implementasi Proyek Perubahan Diklat PKN II Angkatan XXXVII Tahun 2024	- Undangan - Daftar Hadir - Foto	WA		



PEMERINTAH KABUPATEN MUARA ENIM  
DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA  
Jl. Jend Sudirman (Kawasan Sport Center) Stadion Sekundang Bara Kelurahan  
Muara Enim Telp. (0734) 421065 Prov. Sumsel 31312

Muara Enim, 15 November 2024

Nomor : 005/1050/Dispota-PP2/2024  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : Undangan

Yth. ....

di-

Muara Enim

Sehubungan dengan Pelatihan tentang "KOPI PEMUDA BEKERJA"  
Peningkatan Peran Pemuda Berusaha Mandiri Melalui Kolaborasi Pintar Pemuda Bekerja  
(Benahi Kemiskinan Rakyat Sejahtera). Bersama ini mengharapkan kehadiran saudara  
pada:

Hari / Tanggal : Minggu-Rabu/ 17-20 November 2024  
Waktu : 07.00 WIB s.d Selesai  
Tempat : Kota Bandung

Demikianlah atas kehadirannya diucapkan terima kasih.

Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga  
Kabupaten Muara Enim,

H. Syarifudin, AP, M Si  
Pembina Utama Muda  
NIP. 197302181993111001



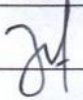
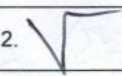

















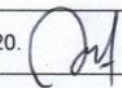
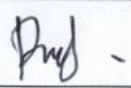
**DAFTAR HADIR  
PELATIHAN**

**"KOPI PEMUDA BEKERJA" Peningkatan Peran Pemuda Berusaha Mandiri Melalui Kolaborasi  
Pintar Pemuda Bekerja (Benahi Kemiskinan Rakyat Sejahtera)**

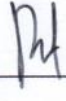
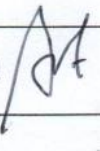
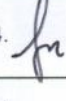
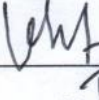
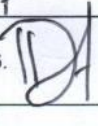
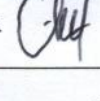
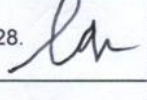
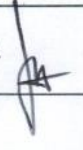
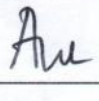
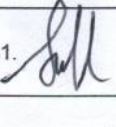
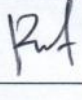
Hari / Tanggal = Minggu - Rabu / 17 - 20 November 2024

Waktu = 07.00 - 17.00 WIB

Tempat = Kota Bandung, Kecempor

No	Nama	Instansi	Tanda Tangan
1	Zahir Fadholu Mirallah, S.pd	Ujan Mas	1. 
2	Ari Firmansyah	Muara Enim	2. 
3	BEMIE EKA SAPUTRA, S.pd	MUARA ENIM	3. 
4	Rania Sista	Lawang Kidul	4. 
5	Tia Dwiyanti	Muara belida	5. 
6	Derry Pangestu Ramadhan, S.kom	Ulamas	6. 
7	Muhammad Wendry Aminata	Belimbing	7. 
8	AFI AL MUAROFA, S.pd	GELUMBANG	8. 
9	Dian Adi Saputra	Lawang Kidul	9. 
10	Azi torik Julianayah, S.Sos	Kelekar	10. 
11	VEGA AYU GENTARI, SE	TANJUNG AGUNG	11. 
12	Saputra Jepriansyah	Rambang	12. 
13	Lola Iovita	Rambang	13. 
14	Fajrin Ramadani	Muara Enim	14. 
15	Ahmad Sugeng	Muara Enim	15. 
16	Kiranti Tamara, S.Sos	Rambang Riru	16. 
17	Muhammad padri	Lawang Kidul	17. 
18	Intan Maharani	Lawang Kidul	18. 
19	Raka naura Aditya	Muara Enim	19. 
20	Choirun Abdul Majid	Gelumbang	20. 
21	Anugerah Raja Ali Sandi	Muara Enim	21. 



22	Rajib Diastara	Mudra Enim	22. 
23	M. Agung Fahrozi	SDL	23. 
24	Rahmat	Muara Enim	24. 
25	Versia Claudia	MUARA ENIM	25. 
26	Deni Agustira	Iawang Fidu	26. 
27	Salpandi Ardianto	Belida darat	27. 
28	Binar Asa Venturani	Muara Enim	28. 
29	Muhamat Teguh, sp	Gelumbang	29. 
30	Ardo Irawan	Benarat	30. 
31	Seti yari rahmadyanti, s.pd	Belida darat	31. 
32	Rommy Tri Handeska	Muara Enin	32. 

Kepala Dinas Kepemudaan dan Olahraga  
Kabupaten Muara Enim,



H. Syarifudin, AP, M.Si  
Pembina Utama Muda  
NP. 197302181993111001



# PEMERINTAH KABUPATEN MUARA ENIM DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA

Jln. Jend Sudirman (Kawasan Sport Center) Stadion Sekundang Bara  
Kelurahan Muara Enim Telpn. (0734) 421065 Prov. Sumsel 31312

## NOTULEN KEGIATAN

Unit Kerja	Dinas Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Muara Enim	Tanggal	17 – 20 November 2024
Pimpinan Kegiatan	Kepala Dinas Kepemudaan Dan Olahraga Kabupaten Muara Enim	Tempat	Kota Bandung
Topik	Pelatihan Managemen Kewirausaha Pemuda Kita Tingkatkan Peran Pemuda Melalui Kolaborasi Pintar Pemuda Bekerja		

### 1. Pimpinan Kegiatan

Kabid Pengembangan Dan Infrastuktur Kepemudaan Dinas Pemuda Dan Olahraga Kota Bandung

### 2. Peserta Kegiatan

1. Kepala Dinas
2. Kepala Bidang Pengembangan Pemuda
3. Analis Kebijakan
4. Tim Efektif
5. Narasumber
6. Para Peserta

### 3. Kesimpulan Hasil Kegiatan :

- Melalui Pelatihan ini memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai konsep dasar kewirausahaan, seperti model bisnis, perencanaan usaha, pemasaran, dan keuangan. Pemuda belajar bagaimana cara memulai dan mengelola usaha dari tahap perencanaan hingga operasional.
- Pemuda diperkenalkan dengan berbagai jenis usaha, baik itu usaha kecil, menengah, atau skala besar. Mereka belajar untuk memilih jenis usaha yang sesuai dengan minat, keterampilan, dan peluang pasar.
- Pelatihan ini membantu pemuda untuk memahami konsep pemasaran dan cara memasarkan produk atau jasa mereka dengan efektif. Mereka diajarkan cara menggunakan pemasaran digital, media sosial, dan teknik pemasaran tradisional untuk menjangkau pelanggan yang lebih luas.
- Pelatihan ini dapat mengembangkan keterampilan dalam mengelola tim, memotivasi karyawan, dan membuat keputusan strategis yang mendukung perkembangan usaha.
- Pemuda juga belajar bagaimana bekerja dalam tim yang efektif dan bagaimana membangun kolaborasi dengan berbagai pihak, baik itu tim internal maupun mitra usaha.



eksternal.

- Pelatihan ini juga mengajarkan pemuda untuk memanfaatkan teknologi dalam menjalankan bisnis termasuk penggunaan perangkat lunak akuntansi, platform e-commerce, dan tools digital lainnya yang dapat membantu mengoptimalkan operasi dan pemasaran usaha.

Mengetahui,

Kepala Dinas Kepemudaan Dan Olahraga



H. Syarifudin, AP.M.Si.  
NIP.197603312000122003

Notulis

Septi Carmelita

**DOKUMENTASI**  
**KEGIATAN PELATIHAN MANAGEMEN KEWIRAUSAHAAN PEMUDA**  
**KITA TINGKATKAN PERAN PEMUDA MELALUI KOLABORASI**  
**PINTAR PEMUDA BEKERJA**



# LAMPIRAN VII





**LAPORAN MINGGUAN PROYEK PERUBAHAN**  
**Diklat Kepemimpinan Nasional Tingkat II Angkatan XXXVIII**

**“KOPI PEMUDA BEKERJA”**  
**PENINGKATAN PERAN PEMUDA BERUSAHA MANDIRI MELALUI**  
**KOLABORASI PINTAR PEMUDA BEKERJA**  
**(BENAHU KEMISKINAN RAKYAT SEJAHTERA)**

**Disusun oleh :**

**Nama : H. Syarifudin, AP., M.Si.**  
**NIP : 197302181993111001**  
**Nomor Urut : 34**  
**Satuan Kerja : DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA**  
**KABUPATEN MUARA ENIM**

**BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA**  
**PROVINSI SUMATERA SELATAN**  
**TAHUN 2024**



PEMERINTAH KABUPATEN MUARA ENIM  
DINAS KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA

Jl. Jend Sudim an (Kawasan Sport Center) Stadion Sekundang Bara Kelurahan  
Muara Enim Telp. (0734) 421065 Prov. Sumsel 31312

JURNAL KEGIATAN MINGGUAN  
IMPLEMENTASI PROYEK PERUBAHAN

Instansi : Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Muara Enim  
Nama Peserta : H. Syarifudin, AP., M.Si  
Periode : Minggu Ke-7 (2 Desember 2024)  
Output Kunci : - Foto

Tanggal	Kegiatan	Output	Di Informasikan ke Coach Via WA / Langsung WA	Paraf Coach	Paraf Mentor
2 Desember 2024	Evaluasi Kegiatan Kopi Pemuda Bekerja Terkait Dengan Implementasi Proyek Perubahan Diklat PKN II Angkatan XXXVII Tahun 2024	- Foto			

**Dokumentasi Evaluasi Secara Komprehensif Perihal Respon Dan Ke Aktifan Peserta Implementasi Aksi Perubahan Terkait Proyek Perubahan “KOPI PEMUDA BEKERJA” Peningkatan Peran Pemuda Berusaha Mandiri Melalui Kolaborasi Pintar Pemuda Bekerja (Benahi Kemiskinan Rakyat Sejahtera)**

